

**MASKULINITAS KONTEMPORER DALAM FENOMENA *MALE*  
*GROOMING* DI JEPANG MELALUI SITUS-SITUS WEB**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Sarjana untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Departemen Sastra Jepang pada  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin Makassar*

Oleh:

HUMAIRAH

F91114013

DEPARTEMEN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR

2018


**UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN**


Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 2027/UN4.9.1/DA.08.04/2018 pada tanggal 5 April 2018, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul “**Maskulinitas Kontemporer dalam Fenomena *Male Grooming* di Jepang Melalui Situs-Situs Web**” untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 21 September 2018

Konsultan I

  
**Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S**  
NIP. 19641217199803 1 001

Konsultan II

  
**Rudy Yusuf, S.S., M.Phill**  
NIP. 19791111200812 1 002

**Disetujui untuk Diteruskan  
kepada Panitia Ujian Skripsi**

Ketua Departemen Sastra Jepang

  
**Nursidah, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19760505200912 2 003

**SKRIPSI**

**Maskulinitas Kontemporer dalam Fenomena *Male Grooming* Di Jepang melalui  
Situs-Situs Web**

Disusun dan diajukan oleh:

**Humairah**

**No Pokok: F91114013**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal 8 November 2018


Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Menyetujui**  
**Komisi Pembimbing**

Konsultan I

Konsultan II

  
**Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S**  
**NIP. 19641217199803 1 001**

  
**Rudy Yusuf, S.S., M.Phil**  
**NIP. 19791111200812 1 002**

  
**Dekan Fakultas Ilmu Budaya**  
**Universitas Hasanuddin**

**Ketua Departemen Sastra Jepang**  
**Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin**

  
**Prof. Dr. Akin Duli, M.A**  
**NIP. 19640716199103 1 010**







  
**Nursidah, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 19760505200912 2 003**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

Pada hari Kamis tanggal 8 November 2018, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **“Maskulinitas Kontemporer dalam Fenomena *Male Grooming* Di Jepang melalui Situs-Situs Web”** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 13 Agustus 2018

**Panitia Ujian Skripsi:**

- |                 |   |   |
|-----------------|---|---|
| 1. Ketua        | : Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S        | (  ) |
| 2. Sekertaris   | : Rudy Yusuf, S.S., M.Phill               | (  ) |
| 3. Penguji I    | : Meta Sekar Puji Astuti, S.S, M.A., Ph.D | (  ) |
| 4. Penguji II   | : Taqdir, S. Pd., M.Hum                   | (  ) |
| 5. Konsultan I  | : Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S        | (  ) |
| 6. Konsultan II | : Rudy Yusuf, S.S., M.Phill               | (  ) |

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dedicated to all kind-hearted people around me.

Thank you for being such a kind soul and helping me along the way.

I am incredibly blessed.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala nikmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Maskulinitas Kontemporer dalam Fenomena *Male grooming* di Jepang Melalui Situs-Situs Web”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu, diantaranya:

- Bapak Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S dan Rudy Yusuf, S.S., M.Phill selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan dukungan serta nasehat bagi penulis.
- Ibu Meta Sekar Puji Astuti S.S., M.A., Ph.D dan Bapak Taqdir, S.Pd., M.Hum yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan menguji skripsi penulis.
- Seluruh dosen pengajar Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang selama ini telah memberikan ilmu dan pengetahuan. Penulisan skripsi ini merupakan hasil dari semua ilmu yang mereka berikan.

- Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril dan materi untuk mendukung kelancaran penulisan skripsi ini. Tanpa keberadaan kalian, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat dan teman-teman yang mendengarkan segala keluh kesah, memberi masukan, dan tanpa henti memberikan dorongan semangat bagi penulis.
- Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu selama ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Akhir kata, penulis berharap Allah *subhanahu wa ta'ala* berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis selama ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Amin.

Makassar, 7 November 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
HALAMAN PENERIMAAN .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR .....	XII
ABSTRAK .....	XIV
ABSTRAKP BAHASA JEPANG .....	XV
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4    Batasan Penelitian .....	7
1.5    Metode Penelitian.....	8
1.5.1    Salon <i>Esute</i> Men’s TBC .....	8
1.5.2    Dandy House.....	9
1.6    Penelitian Terdahulu.....	11
1.7    Sistematika Penulisan.....	14
BAB II FENOMENA <i>MALE GROOMING</i> DAN MASKULINITAS .....	16
2.1    Pengertian Salon.....	16
2.2 <i>Male grooming</i> .....	18
2.3    Maskulinitas dan Gender.....	21
2.4    Cultural Studies .....	28



BAB III SALON <i>ESUTE</i> PRIA DI JEPANG DAN JASA YANG DITAWARKAN .....	32
3.1    Perkembangan Salon <i>Esute</i> Pria yang ada di Jepang .....	32
3.1.1    Ci:z labo .....	37
3.1.2    Men’s TBC (Tokyo Beauty Center) .....	42
3.1.3    Dandy House.....	46
3.1.4    Elleseine Men .....	49
3.1.5    Zeguna Salon <i>Esute</i> Pria .....	52
3.1.6    Men’s Victor .....	54
3.1.7    エステティックサロンリリース (Salon <i>Esute</i> Release) .....	56
3.1.8    Salon De Mori (hbs-loghouse).....	59
3.1.9    Salon <i>Esute</i> Pria CREW .....	61
 BAB IV KONSTRUKSI MASKULINITAS PRIA KONTEMPORER .....	68
4.1 Pria Maskulin Menurut Salon <i>Esute</i> .....	69
4.1.1 Wajah Tanpa Hige (ひげ) atau Bulu Wajah .....	69
4.1.2 Wajah yang Mulus dan Bersih .....	70
4.1.3 Wajah Tirus .....	71
4.1.4 Alis yang Rapi.....	72
4.1.5 Rambut yang Lebat .....	73
4.1.6 Tubuh yang Bersih Tanpa Bulu .....	74
4.1.7 Tubuh yang Fit dan Berotot .....	75
4.1.8 Kuku yang Terawat .....	76
4.2 Identitas Pria Kontemporer Jepang .....	77
4.3 Biaya Menjadi Maskulin .....	80
a.    Salon <i>Esute</i> Pria Ci:z Labo .....	80

b.	Salon <i>Esute</i> Dandy House.....	82
c.	Salon <i>Esute</i> CREW .....	83
d.	Salon <i>Esute</i> Men’s TBC .....	87
e.	Salon Men’s Vector .....	89
f.	Salon <i>Esute</i> Zeguna .....	89
g.	Salon <i>Esute</i> Salon De Mori (hbs-loghouse).....	90
h.	Salon <i>Esute</i> Elleseine Men .....	91
i.	Salon <i>Esute</i> Release .....	92
	BAB V.....	98
	5.1 Kesimpulan.....	98
	DAFTAR PUSTAKA .....	101

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Salon <i>Esute</i> Ci:z Labo .....	81
Tabel 4.2 Salon <i>Esute</i> Dandy House .....	82
Tabel 4.3 Salon <i>Esute</i> CREW .....	83
Tabel 4.4 Salon <i>Esute</i> Men's TBC.....	87
Tabel 4.5 Salon <i>Esute</i> Men's Vector .....	89
Tabel 4.6 Salon <i>Esute</i> Zeguna.....	90
Tabel 4.7 Salon <i>Esute</i> Salon De Mori .....	90
Tabel 4.8 Salon <i>Esute</i> Elleseine Men .....	91
Tabel 4.9 Salon <i>Esute</i> Release .....	92
Tabel 4.10 ¥1.000 - ¥4.000 .....	93
Tabel 4.11 ¥5000 - ¥11.000 .....	94
Tabel 4.12 ¥12.000 -¥25.000 .....	95
Tabel 4.13 ¥25.000 - ¥50.000 .....	96
Tabel 4.14 ¥51.000 - ¥150.000 .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sebelum dan sesudah menggunakan jasa epilasi .....	6
Gambar 1.2 Halaman Depan Situs Web Salon Men's TBC .....	8
Gambar 1.3 Halaman Depan Situs Web Salon <i>Dandy House</i> .....	9
Gambar 1.4 Jasa Yang Ditawarkan Dalam Situs Web Salon <i>Dandy House</i> .....	10
Gambar 2.1 Gaya Berpakaian Samurai .....	27
Gambar 3.1 Kimura Takuya dalam Iklan Men's TBC .....	34
Gambar 3.2 Kimura Takuya dalam Iklan <i>Dandy House</i> .....	35
Gambar 3.3 Situs Web Ci:z Labo .....	37
Gambar 3.4 <i>Facial</i> dengan alat RF (RF フェイシャル) RF <i>feisharu</i> .....	39
Gambar 3.5 Situs Web Men's TBC .....	42
Gambar 3.6 Perawatan Epilasi MEN'S TBC .....	43
Gambar 3.7 Perawatan Pelangsingan Pria MEN'S TBC .....	45
Gambar 3.8 Situs Web <i>Dandy House</i> .....	46
Gambar 3.9 Situs Web Elleseine .....	49
Gambar 3.10 Perawatan <i>Air Gym</i> salon <i>esute elleseine</i> .....	51
Gambar 3.11 Situs Web Zeguna Salon <i>Esute</i> Pria .....	52
Gambar 3.12 Situs Web Men's Victor .....	54
Gambar 3.13 Situs Web エステティックサロンリリース .....	56
Gambar 3.14 Situs Web Salon De Mori (hbs-loghouse) .....	59
Gambar 3.15 Perawatan bercukur Alis 眉毛カット ( <i>Mayuge katto</i> ) .....	59
Gambar 3.16 Situs Web Salon <i>Esute</i> Pria CREW .....	61
Gambar 4.1 Wajah Pria Jepang Kontemporer yang Bersih Dari <i>Hige</i> .....	69

Gambar 4.2 Wajah Mulus dan Bersih .....	70
Gambar 4.3 Wajah Tirus Pria Jepang .....	71
Gambar 4.4 Alis Pria yang Tercukur Rapi .....	72
Gambar 4.5 Pria dengan Rambut Lebat .....	73
Gambar 4.6 Tubuh Pria Tanpa Bulu .....	74
Gambar 4.7 Tubuh yang Fit Dan Berotot .....	75
Gambar 4.8 Perawatan Kuku Pria .....	76

## ABSTRAK

**Humairah, Maskulinitas Kontemporer Dalam Fenomena *Male Grooming* di Jepang Melalui Situs-Situs Web. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, 2018, Dias Pradadimara dan Rudy Yusuf.**

Penelitian ini membahas tentang maskulinitas kontemporer dalam fenomena *male grooming* di Jepang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan konstruksi maskulinitas pria kontemporer Jepang dalam fenomena *male grooming* jika dilihat dari situs web salon *esute*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan situs web salon *esute* sebagai data primer dan analisis semiotik yang difokuskan pada sembilan salon *esute* yang dapat diakses. Fenomena *male grooming* adalah kegiatan yang dilakukan pria untuk merawat diri agar terlihat bersih dan rapi. Fenomena ini baru muncul kira-kira dimulai pada tahun 1980-an dan menjadi *trend* baru di kalangan pria Jepang. Hadirnya fenomena *male grooming* ini juga memunculkan citra baru pada penampilan pria Jepang yang berbeda dari konstruksi ideal maskulinitas tradisional Jepang.

## 要旨

**Humairah, ウェブサイトを通じた日本のマレグルーミング現象におけるコンテンポラリーの男性性. 論文. ハサヌディン大学の文学部, 2018, Dias Pradadimara および Rudy Yusuf.**

本研究は、ウェブサイトを通じた日本のマレグルーミング現象におけるコンテンポラリーの男性性について説明するために行われたものである。本研究の目的は、エスケープ・サロンのウェブサイトから見たマレグルーミング現象における、現代日本人の男性的構成を説明することである。この質的研究は、エステのウェブサイトを利用しており、アクセス可能な9つのエスケープサロンのウェブサイトに焦点を当てた記号学的方法を使用している。マレグルーミング現象は、男性が自分の手入れを世話し、自分の容姿がきれいに見えるようにするための活動で、この現象は1980年代初頭にのみ現れ、日本人男性の新しい傾向となった。このマレグルーミング現象の存在は、日本の男性の現実的な構成とは異なる、日本の男性の外見に関する新しいイメージを作り出した。

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Istilah maskulin di Jepang biasanya merujuk pada kata 男らしさ (*otokorashisa*) atau 男性性 (*danseisei*). Istilah ini merujuk pada istilah maskulin yang bersifat (sangat) kelaki-lakian atau sifat kelaki-lakian dan sedikit merujuk ke arah *takumashī* (逞しい) atau macho (Inoue, 2017).

Pria Jepang yang maskulin diibaratkan bagaikan sebuah *daikokubashira* (大黒柱). *Daikokubashira* adalah pilar utama yang terdapat dalam rumah tradisional Jepang. *Daikokubashira* ini menggambarkan bahwa maskulinitas yang ideal di Jepang adalah pria sebagai penyokong utama dan kepala keluarga yang kuat. Ilustrasi ini lebih menggambarkan kepada sikap-sikap tanggung jawab laki-laki. Sosok *daikokubashira* ini sering dikaitkan atau diwujudkan melalui sosok samurai atau *sararīman* (pekerja atau karyawan perusahaan). Sosok samurai dan *sararīman* ini merupakan gambaran umum bagaimana pria Jepang. Samurai dikenal sebagai prajurit yang identik dengan peperangan, pekerja keras, tegas dan pemberani (Schad-Seifert 2007).

Begitu pula dengan *sararīman* yang ada di tahun 1960 - 1980 atau *oyaji* yang dianggap sesuai dengan gambaran pria Jepang yang dikenal sebagai sosok yang gigih, pekerja keras dan pria yang memiliki tanggung jawab sebagai kepala keluarga. Menelaah dari karakter dasar yang dimiliki, samurai dan *sararīman* memang pantas disebut sebagai perwujudan dari maskulinitas tradisional yang ada di Jepang. Konsep maskulinitas sebagai pria pekerja keras dan bertanggung jawab



ini lekat dengan samurai dan *sararīman* tapi pandangan ini cenderung merujuk kepada golongan kelas menengah ke bawah di Jepang. Mereka adalah pekerja keras sehingga dan seringkali tidak pernah ada waktu atau sempat untuk merawat diri.

Melihat dari penampilannya baik samurai maupun *sararīman* terkesan tidak peduli terhadap penampilannya, Walaupun pada kenyataannya, samurai secara umumnya mempengaruhi penampilan pria pada masa itu. Mereka cenderung tidak menaruh perhatian terhadap penampilan. Penampilan paling khas dari samurai adalah gaya rambut jambulnya. Gaya dan model rambut itu sangat mempengaruhi orang-orang pada masa itu. Gaya rambut jambul sebenarnya berkembang karena kebutuhan. Hal ini dilakukan samurai agar lebih nyaman memakai helm samurai (Poisuo 2013).

Sementara itu, *sararīman* tidak jauh beda dengan samurai, mereka tidak menaruh perhatian lebih terhadap penampilannya, mereka tampil dengan jas dan tas yang berwarna gelap, senada, dan tidak menarik, wajah yang kusam, selain itu rambut mereka juga berminyak dan tidak ditata (Miller 2002). Pada zaman dulu, pria yang gemar zmerawat diri atau menjaga penampilan kecenderungannya adalah pria kaum elit atau bangsawan. Hal ini bisa dilihat dari tokoh fiktif dari karya sastra periode Heian yang ditulis oleh Murasaki Shikibu, *Genji Monogatari* (源氏物語). Menggambarkan transformasi kecantikan pria, tokoh utama Genji Monogatari, Hikaru Genji digambarkan sebagai “pemuda yang gemar bersolek.” Ia juga dikenal sebagai *bishōnen* berpenampilan dengan sangat rapi dan berbaju sutera warna-warni seperti yang gambaran pria-pria dan pangeran ideal dalam sebuah kerajaan. Demikian pula persepsi yang ditangkap oleh para sutradara film-

film tersebut. Dalam film-film *Genji Monogatari*, gambaran Genji Hikaru sangat necis dan *bishonen*. Bahkan dalam film *Sennen no Koi: Hikaru Genji Monogatari*, tokoh ini diperankan seorang artis terkenal perempuan, mantan bintang teater Takarazuka, Amami Yuki.

Sebenarnya bagaimanakah gambaran pria Jepang kontemporer saat ini? Apakah penampilan mereka juga merujuk generasi mereka sebelumnya yang tidak begitu mementingkan penampilan?

Perubahan penampilan juga terjadi di kalangan para prianya seperti dapat dilihat dari munculnya fenomena *male grooming*. Fenomena yang disebut *male grooming* ini adalah fenomena di mana para pria melakukan kegiatan merawat diri agar terlihat bersih dan rapi. Dalam bahasa Jepang hal ini merujuk pada kata *seiketsu* (清潔) yang dalam arti kata langsungnya adalah sanitasi.

Bersih dan rapi ini merupakan keinginan dan penampilan umum yang diminati oleh wanita sehingga didambakan pria Jepang saat ini. Bersih dan rapi ini merujuk pada penampilan pria Jepang yang bersih dan klimis atau bebas dari rambut-rambut pengganggu sehingga bebas dari bau (badan). Masyarakat Jepang pada umumnya, cukup sensitif pada bau yang kurang sedap. Penampilan seperti ini tentu saja memerlukan pelayanan *male grooming*. Fenomena *male grooming* ini membuat pria-pria di Jepang banyak menghabiskan waktu dan biaya untuk melakukan perawatan diri (Tan 2008).

Fenomena ini dimulai awal tahun 1980-an seperti yang dijelaskan oleh Miller (2002) di awal tahun 1980-an para pemuda di Jepang semakin sadar terhadap penilaian yang ditujukan kepada mereka akan keindahan fisik dan daya tarik seksual. Kesadaran para pria terhadap penilaian yang ditujukan kepada

mereka akan keindahan dan daya tarik seksual ini tidak lepas dari apa yang oleh sebagian orang disebut sebagai "krisis maskulinitas". Krisis ini menggambarkan melemahnya posisi dari orang-orang yang berorientasi pada pekerjaan dalam hal ini *sararīman* sebagai perwujudan maskulinitas ideal. Citra *sararīman* perlahan-lahan tergeser dari posisi ideal maskulinitas ke posisi yang ditolak dan bahkan diejek oleh generasi yang lebih muda. Batas-batas apa yang dianggap sebagai maskulin mulai bergeser.

Pada saat yang sama pengaruh-pengaruh dari media massa dan industri kosmetik masuk. Hal ini mengubah sikap para generasi muda pria Jepang, di mana generasi yang sebelumnya yaitu samurai dan *sararīman* cenderung tidak peduli terhadap penampilan, menjadi generasi yang sangat peduli terhadap penampilan (Nemeth 2014).

Fenomena ini memunculkan bisnis baru di mana produk-produk dan jasa kecantikan ditargetkan pada siapapun yang ingin mengubah penampilannya menjadi klimis dan rapi. Hadirnya bisnis-bisnis ini mendukung keberadaan fenomena *male grooming*. Salah satunya yaitu salon *esute* (エステ). *Esute* berasal dari bahasa Inggris yaitu aesthetic (estetika). Salon *esute* adalah tempat yang populer di Jepang di mana pria dan wanita mendapatkan berbagai macam perawatan kecantikan non-bedah. Pada awalnya bisnis ini memang menargetkan wanita sebagai target konsumen. Namun seiring berkembangnya zaman beberapa salon *esute* juga menawarkan jasa kecantikan untuk pria. Di tahun 1989 salon *esute* yang diperuntukkan untuk pria telah menjadi bagian dari kehidupan perkotaan (Miller 2002).

Pada awal munculnya fenomena *male grooming* di tahun 1980-an, bintang Jepang Kimura Takuya (atau Kimutaku, panggilan oleh penggemarnya), salah satu artis dan talenta kenamaan yang sangat terkenal saat itu, menjadi perwujudan ideal maskulin baru bagi generasi muda Jepang. Popularitas Kimura jelas menunjukkan berubahnya kepedulian pria terhadap penampilan. Kimura tampil dengan wajah yang mulus dan bersih tanpa bulu wajah, alis yang rapi, dan rambut yang lebat. Kesan yang diberikan oleh Kimura adalah bahwa dia merupakan pria ideal yang merawat diri terlihat dari penampilannya yang bersih dan rapi (Miller 2002).

Kimura Takuya juga bahkan menjadi bintang iklan tersohor dan dikontrak sebagai model iklan dari berbagai produk-produk dan jasa kecantikan yang pada saat itu. Kimutaku mendapatkan kontrak sebagai bintang iklan utama salon *esute Men's TBC* di tahun 1999. Kimutaku adalah *brand ambassador* sekaligus juru bicara salon *esute Men's TBC*, Kimutaku berusia 27 tahun pada saat itu. Pada tahun 2011, pada saat ia berusia 39, ia menjadi *brand ambassador* dan bintang iklan Dandy House. Sebagai catatan, hingga saat ini, Kimutaku masih menjadi artis yang terkenal dan bereputasi sangat baik.

Bagaimana penggambaran dari situs *website esute* ? Bagaimana gambaran sebelum dan sesudah pria menggunakan jasa yang ditawarkan? Hal ini merupakan bagian menarik dari situs yang membuat salon *esute* ini. Berikut salah satu contohnya:



Gambar 1.1

Sebelum dan sesudah menggunakan jasa epilasi di salon *Men's TBC*  
 Sumber: <https://www.tbc.co.jp/mens/>

Tidak hanya pergi ke salon *esute* para pria Jepang juga menganggap wajah adalah tempat yang paling pas dijadikan tempat ‘bedah plastik’ terutama bedah untuk hidung pesek, dagu, dan kelopak mata. Banyak klinik bedah kosmetik khusus pria menyediakan prosedur ini dan bahkan prosuder khusus lainnya juga seperti prosedur terapi aroma untuk ‘kekuatan’ pria atau impotensi, dan ada juga berbagai macam operasi genital (Miller 2002). Selain itu para pria ini juga menggunakan berbagai macam kosmetik. Penggunaan kosmetik oleh para pria juga disebut oleh (Ono, 1999; dalam Miller 2002) sebagai hasil dari ‘imitasi’.

Fenomena *male grooming* ini memunculkan citra baru pada penampilan pria Jepang yang berbeda dari sosok *sararīman* dan samurai, dari yang dulunya cenderung tidak peduli terhadap penampilan, mereka kini menjadi sangat peduli terhadap penampilan dan kebersihan. Melalui fenomena ini peneliti ingin mengobservasi dan meneliti maskulinitas dengan cara mengkonstruksi bagaimana cara pelayanan serta jasa perawatan situs-situs web salon *esute* pria pada era ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran detail salon *esute* pria di Jepang?
2. Bagaimana konstruksi maskulinitas pria kontemporer Jepang dalam fenomena *male grooming* dilihat dari situs web salon *esute*?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan di rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan gambaran detail salon *esute* pria di Jepang
2. Untuk menjelaskan konstruksi maskulinitas pria kontemporer Jepang dalam fenomena *male grooming* dilihat dari situs web salon *esute*

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan tentang konstruksi maskulinitas pria kontemporer Jepang dalam fenomena *male grooming* dilihat dari situs web salon *esute* pria.
2. Memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

## 1.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih salon *esute* sebagai objek penelitian dari pergeseran makna maskulinitas dalam fenomena *male grooming* di Jepang. Bisnis Salon *esute* merupakan salah satu bisnis besar dalam industri kecantikan di

Jepang. Salon *esute* telah berkembang luas di seluruh Jepang, beberapa salon diperuntukkan bagi wanita saja, ada juga yang hanya untuk pria, dan beberapa lainnya untuk wanita dan pria. Penulis akan membatasi dengan meneliti sembilan salon *esute* yang situs webnya bisa diakses oleh penulis. Penelitian akan ditekankan pada bagaimana jasa perawatan yang ada di situs-situs web salon *esute* pria di Jepang mengkonstruksi maskulinitas kontemporer.

## 1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, data primer yang diperoleh yaitu situs web salon *esute* pria di Jepang yang akan dijadikan objek penelitian. Penulis mengumpulkan sembilan situs web salon *esute* yang akan dijadikan sebagai objek dari penelitian ini, situs-situs web salon *esute* pria di Jepang yang dikumpulkan adalah situs web yang dapat diakses oleh penulis. Berikut contoh daftar situs web salon *esute* pria yang akan dianalisis oleh penulis:

### 1.5.1 Salon *Esute* Men's TBC



Gambar 1.2

Halaman Depan Situs Web Salon Men's TBC  
(Sumber : <https://www.tbc.co.jp/mens/>)

Di antara salon kecantikan di Jepang, salon Men's Tokyo Beauty Center atau TBC ini merupakan yang paling terkemuka. Salon *esute* ini juga merupakan salon *esute* yang pertama ada di Jepang. Salon ini menawarkan beberapa

perawatan yaitu *hige datsumō* (ヒゲ脱毛) atau epilasi jenggot, *karada datsumō* (カラダ脱毛) atau epilasi (pencabutan secara permanen) bulu yang ada di tubuh. Selanjutnya ada perawatan *facial* (フェイシャル) atau perawatan kulit wajah yang berguna untuk mengatasi berbagai permasalahan kulit, dan ada juga perawatan inner slim (インナーSlimシステム) yaitu perawatan untuk pelangsingan tubuh.

Kantor utama salon *esute* men's TBC ini terletak di Gedung Shinjuku Center 43F, 1-25-1, Shinjuku, Tokyo, Jepang. 163-0655. Cabangnya tersebar luas di Jepang mulai dari Hokkaido, Tohoku, Kanto, Hokokru, Tokai, Kansai, Chugoku, Shikoku, sampai Kyushu.

### 1.5.2 Dandy House



Gambar 1.3  
Halaman Depan Situs Web Salon *Dandy House*  
(Sumber : <https://www.dandy-house.co.jp/>)

Salon *esute* Dandy House berdiri pada tahun 1986 di Tokyo, dan sekarang ini Dandy House memiliki cabang di mana-mana bahkan luar Jepang. Salon Dandy House ini menawarkan beberapa perawatan yaitu, perawatan diet (ダイエット), *datsumō* (脱毛) atau epilasi untuk wajah hingga bagian-bagian tubuh, dan berbagai macam perawatan *facial* (フェイシャル) mulai dari yang untuk jerawat sampai melatih otot wajah untuk mengencangkan.





Gambar 1.4

Jasa Yang Ditawarkan Dalam Situs Web Salon *Dandy House*  
 (Sumber : <https://www.dandy-house.co.jp/>)

Dandy house memiliki dua kantor pusat yang pertama terletak di Tokyo 104-0061 5-10-2, Ginza, Chuo-ku, Tokyo, GINZA MISS PARIS 12F, dan yang kedua terletak di Osaka 530-0057 2-2-18 Sonezaki, Kita-ku, Osaka-shi, Osaka. Cabangnya tersebar luas di Hokkaido, Miyagi, Tokyo, Kanagawa, Saitama, Chiba, Ibaraki, Tochigi, Gunma, Shizuoka, Aichi, Osaka, Hyogo, Kyoto, Nara, Shiga, Hiroshima, Okayama, Kagawa, Tokushima, Fukuoka, Kumamoto. Salon ini bahkan memiliki cabang hingga luar negeri seperti Singapura, Hongkong, Taiwan, dan Cina.

Selain itu, penulis melakukan pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka. Penulis mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material seperti buku, artikel, skripsi serta jurnal yang terkait. Beberapa diperoleh melalui internet dalam bentuk pdf dan beberapa situs web berisi artikel dengan sumber yang terpercaya untuk dijadikan bahan acuan dalam penulisan penelitian ini.

Penulis menggunakan metode deskriptif di mana penulis akan membuat deskripsi dengan menggunakan data primer mengenai fakta-fakta, serta hubungan

antarfenomena yang akan diteliti yaitu maskulinitas kontemporer dalam fenomena *male grooming* dilihat dari situs web salon *esute*. Kemudian menggunakan teori semiotika, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas obyek-obyek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda (Sobur 2001). Semiotika berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda. Maka dari itu, penulis menggunakan teori semiotika dalam menganalisis jasa-jasa yang ditawarkan dalam situs web salon *esute* pria yang memudahkan peneliti untuk menemukan konstruksi maskulinitas kontemporer dalam fenomena *male grooming* dilihat dari situs web salon *esute*.

## 1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai maskulinitas kontemporer dalam fenomena *Male grooming* di Jepang merupakan hal yang baru untuk diteliti, adapun penulis melihat penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa orang yang berkaitan penelitian ini yaitu:

1. Tesis Barbara Németh Mengenai “Discovering the shifting gender boundaries of contemporary Japan”.

Tesis ini membahas bagaimana belakangan ini praktik-praktik maskulinitas laki-laki Jepang telah dilambangkan oleh *sōshokukei danshi*, dengan semakin sadarnya mereka terhadap *fashion* dan kosmetik. Barbara Nemeth mengaitkan maskulinitas ideal dengan hadirnya majalah *fashion* dan iklan-iklan kosmetik bagi pria yang dipromosikan termasuk *esute*. Dengan memanfaatkan praktik-praktik feminin yang stereotip, para pria kontemporer Jepang telah

berkontribusi pada pergeseran dan penggabungan batas-batas gender, sambil menciptakan ruang untuk realisasi-diri.

2. Skripsi Nanda Nugraheni Subakingkin mengenai “Fenomena *Ojōman* dalam Masyarakat Jepang Ditinjau dari Segi Maskulinitas”

Pada skripsinya penulis membandingkan *ojōman* dengan gambaran maskulinitas yang biasanya melekat pada citra pria. Konsep maskulinitas ini tidak hanya dari gambaran umum tetapi juga bagaimana maskulinitas Jepang melihat *ojōman* sebagai pria Jepang. Maskulinitas ini juga akan membawa kepada peran sesuai dengan stereotip.

Analisa penelitian ini dilandasi teori George L. Mosse dan James Doyle tentang pria yang terkait dengan stereotip maskulinitas. Pandangan Mosse terkait stereotip yang melekat pada pria tidaklah sesuai dengan *ojōman*. Pria biasanya dianggap memiliki karakteristik yang dimiliki semua pria lainnya tetapi tidak demikian halnya dengan *ojōman*. Karakter *ojōman* bertentangan dengan gambaran stereotip pria. *Ojōman* sebagai pria tidak merasa harus membentuk dirinya demi menyesuaikan dengan maskulinitas sesuai dengan pemikiran Mosse bahwa pria harus menyesuaikan dengan maskulinitas. Selanjutnya teori yang diungkapkan James Doyle tentang karakter yang harusnya dimiliki oleh seorang pria. Karakter yang seharusnya ada dalam diri seorang pria yang dipaparkan oleh Doyle pun tidak ditemukan dalam diri *ojōman*. Dalam hal ini *ojōman* menunjukkan karakter yang menurut Doyle tidak seharusnya ditampilkan oleh pria. *Ojōman* memiliki karakter tersendiri yang dipandang tidak seharusnya ada dalam diri pria tetapi faktanya ditemukan pada *ojōman* yang juga pria. Selain itu, ada pula teori tentang gambaran pria maskulin menurut pemikiran Jepang. Serta adapula konsep

maskulinitas Jepang yang diwakili oleh sosok *sararīman*. Dari sudut pandang Jepang, *ojōman* pun tidak sesuai dengan citra maskulin yang digambarkan dengan *daikokubashira* dan *sararīman*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pria tidak selalu harus mengikuti serta menyesuaikan pola hidupnya sesuai dengan stereotip yang berlaku. Hal ini dibuktikan oleh *ojōman* yang menjalani kehidupannya dengan caranya sendiri yang berbeda dengan citra maskulinitas Jepang tanpa sepenuhnya kehilangan maskulinitasnya sebagai seorang pria.

3. Tesis Desi Oktafia Fribadi yang berjudul “Representasi Maskulinitas yang Terdapat dalam Drama TV Korea You’re Beautiful.”

Konteks penelitiannya berupa masyarakat Korea kontemporer, tepatnya tahun 2009 ketika drama ini diproduksi. Drama TV Korea merupakan sebuah produk kebudayaan populer yang dikonsumsi oleh sebagian remaja putri dan perempuan dewasa di kawasan Asia Timur dan Tenggara. Membahas maskulinitas “*new man*” atau “pria baru”. Model-model analisis maskulinitas yang digunakan dalam penelitian ini lebih terfokus pada konsep maskulinitas di Asia Timur, terutama Korea. Sudut pandang maskulinitas dalam masyarakat Asia Timur dipilih karena konteks dalam tesis ini adalah masyarakat Korea kontemporer. Di dalam analisis ini ditemukan mengenai maskulinitas yang patriarkal-otoriter. Maskulinitas ini terpengaruh oleh ideologi Konfusius yang mengedepankan pria dibandingkan perempuan. Selain itu, maskulinitas tradisional lainnya direpresentasikan dengan tubuh yang kekar dan ekspresi muka yang sinis. Kedua hal tersebut merupakan tipikal maskulinitas tradisional.

4. Skripsi “Maskulinitas Tokoh Tarō Dalam Mukashi Banashi” oleh Ida Ayu Laksmi Sari

Skripsi ini mengkaji maskulinitas tokoh Tarō dalam mukashi banashi, cerita rakyat Jepang. Mukashi banashi yang menjadi objek kajian ini adalah Momotarō, Kintarō, Kotarō to Haharyū, Sannen Netarō, dan Urashima Tarō. Pada kelima mukashi banashi ini terdapat tokoh yang bernama Tarō dengan peranannya masing-masing. Fokus penelitian ini adalah analisis gambaran tokoh Tarō, fungsi, dan nilai budaya Jepang yang terdapat dalam mukashi banashi. Penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra dan teori maskulinitas dengan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan lima tokoh Tarō, yaitu Momotarō, Kintarō, Kotarō, Sannen Netarō, dan Urashima Tarō yang memiliki ciri fisik maskulin dan sifat bushido ‘kesatria’. Namun, terdapat juga beberapa sifat yang sedikit bertentangan dengan konsep maskulin. Selain itu, melalui kelima mukashi banashi ini diketahui pula fungsi dan unsur-unsur budaya yang terdapat dalam cerita rakyat Jepang.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini akan dibagi dalam 5 bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, metodologi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab 2. Menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian mengenai Maskulinitas dalam Fenomena *Male grooming* di Jepang ini.

Bab 3. Membahas secara detail situs web salon-salon *esute* (estetika) pria yang ada dan berkembang di Jepang.

Bab 4. Membahas konstruksi maskulinitas pria kontemporer Jepang dalam fenomena *male grooming* dilihat dari situs web salon *esute* pria di Jepang berdasarkan landasan teori yang dipakai dan membahas biaya yang harus dikeluarkan untuk menjadi maskulin.

Bab 5. Merupakan kesimpulan dari penelitian ini.

## BAB II

### FENOMENA MALE GROOMING DAN MASKULINITAS

#### 2.1 Pengertian Salon

Sejak dulu, orang-orang telah peduli akan kesehatan dan tampilan rambut, namun pada masa itu definisi cantik sangat berbeda dengan jaman sekarang. Sesuai dengan perkembangan zaman, definisi cantik sangat berbeda-beda dan tren kecantikan kebanyakan sangat tidak biasa. Peralatan untuk memotong dan menata rambut telah ditemukan di reruntuhan yang ada sejak 3500 SM di Mesir (Siregar 2013).

Pada tahun 1800-an, para wanita dari kalangan bangsawan memiliki penata rambut pribadi yang akan datang ke rumah mereka khusus untuk menata rambut. Tempat untuk memangkas rambut (*barber shop*) pada saat itu hanya khusus untuk pria saja, walaupun banyak juga para pria dari kalangan bangsawan yang tetap memangkas rambut dirumah mereka masing-masing. Lama kelamaan, seiring dengan berkembangnya dunia mode, istilah ‘penata rambut’ pun menjadi populer, terutama di Perancis yang memang tempat lahirnya mode di dunia. Para bangsawan menganggap bahwa peran dari penampilan mereka sangat penting walaupun masih banyak yang melakukan pemangkasan dan penataan rambutnya di rumah (Siregar 2013).

Teknik-teknik penataan rambut semakin berkembang dan semakin bervariasi akhirnya menuntun penataan rambut menjadi sebuah profesi di Perancis. Sampai pada akhir tahun 1800-an, salon rambut, yang awalnya berasal dari tempat pangkas rambut (*barber shop*), banyak bermunculan dikarenakan tingginya

permintaan dan keinginan orang-orang terutama para wanita untuk tampil cantik dan banyak para penata rambut yang membuka tempat usaha khusus untuk memotong atau menata gaya rambut. Pada abad ke 20 disaat kosmetika sedang berkembang, salon rambut juga berkembang dan tidak hanya sekedar memotong dan menata rambut, namun juga terdapat perawatan kulit, kesehatan rambut dan estetika lain sehingga istilah salon kecantikan pun dipakai. Industri salon kecantikan yang terus berkembang pesat dan akhirnya menjadi salon kecantikan seperti yang kita tahu sekarang ini (Siregar 2013).

Salon kecantikan ini menawarkan banyak hal mulai dari pemakaian kosmetik hingga prosedur-prosedur kecantikan. Penggunaan kosmetik dan prosedur kecantikan awalnya memang ditandai sebagai ‘femininitas’. Kegiatan semacam itu dikaitkan dengan wanita dengan asumsi bahwa perempuan harus terlihat ‘indah’ agar membangkitkan minat laki-laki terhadap mereka, sementara laki-laki dipandang atas dasar kedudukan sosial, pendapatan atau garis keturunan keluarga. Dengan perubahan sosial semakin banyak, perempuan memasuki dunia kerja dan laki-laki merasa diri mereka menjadi objek tatapan wanita, akhirnya mengakibatkan meningkatnya keinginan para pria untuk terus memperbaiki penampilannya (Németh 2014). Salon kecantikan untuk pria pun bermunculan dengan perawatan yang sama dengan yang ditawarkan di salon kecantikan untuk wanita. Salon kecantikan untuk pria muncul dengan harapan pria dapat memiliki penampilan yang ideal dengan pergi ke salon kecantikan.

Harapan ini yang turut membuat para pria lebih rentan terhadap tekanan untuk meningkatkan penampilan mereka (Ricciardelli 1999). Hal-hal ini membuat para pria beranggapan bahwa untuk memperoleh kekuatan dan kekuasaan mereka



harus memiliki fisik sempurna (*Ibid* 1999) seperti yang digambarkan di media. Kegagalan dalam memenuhi cita-cita memiliki “fisik sempurna” ini berpotensi membuat para pria merasa tidak puas dengan penampilan mereka dan mungkin, sebagai hasilnya, mereka tidak puas dengan diri mereka sendiri (Henwood dkk dalam *Ibid* 1999). Untuk memenuhi cita-cita pria inilah beberapa perawatan kecantikan akhirnya tersedia untuk pria yang ingin merawat diri dan memperbaiki penampilanya.

## **2.2 Male grooming**

*Male grooming* merupakan sebuah fenomena yang baru terjadi belakangan ini yang penjelasan resminya dalam sebuah literature masih sangat terbatas. Namun, beberapa judul artikel dalam situs berita terkemuka dan tulisan ilmiah telah menjadikan fenomena ini sebagai judul maupun konten dalam artikelnya. Sebagai contoh, artikel berjudul *male grooming phenomenon: UK beauty salons see 66% rise in male clients* dalam situs [sg.news.yahoo.com](http://sg.news.yahoo.com). Bahkan dalam sebuah situs, yakni [fashionbeans.com](http://fashionbeans.com) memasukkan *male grooming* sebagai kategori di halaman utama. Kemudian penulis menemukan tesis berjudul *Just For Men: The Representation of Masculinities in Grooming Product Advertising* (Scheibling 2014). *Male grooming* bila diterjemahkan secara harfiah adalah kegiatan merawat diri oleh pria, *male* berasal dari kata pria dan *grooming* merupakan kata kerja dari bahasa Inggris yang artian katanya adalah merawat diri. Sederhananya, fenomena yang oleh pengamat disebut *male grooming* ini adalah kegiatan yang dilakukan pria untuk merawat diri agar terlihat bersih dan rapi (Tan 2008).

Di masa lalu, sekitar tahun 1980-2000-an, para *sararīman* memiliki perilaku konsumsi yang tinggi dengan segala yang berhubungan dengan hal-hal seperti mobil, kegiatan olahraga atau gadget. Hal ini dikarenakan *sararīman* yang hidup di zaman saat Jepang berada di puncak kemakmuran, sehingga gaya hidupnya sedikit banyak dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Namun, sekarang ini konsumsi pria Jepang sudah bertambah tidak lagi hanya sekedar mobil, kegiatan olahraga, ataupun gadget, konsumsi pria Jepang sekarang ini mengacu bidang *fashion* dan hal-hal yang berhubungan dengan kosmetika. Konsumsi terhadap hal-hal yang berbau kosmetika sudah menjadi hal-hal yang normal untuk kehidupan sehari-hari para pria Jepang. hal ini terjadi karena adanya standar sosial tentang ketampanan yang berubah seiring masuknya pengaruh dari media seperti televisi dan majalah. Standar ini telah membentuk suatu konsep tentang betapa pentingnya penampilan fisik seseorang, semakin tampan seseorang semakin tinggi peluang untuk mencapai kesuksesan dan perlakuan yang menguntungkan dalam hidupnya. Para pria lalu melakukan *grooming* karena mereka ingin menyesuaikan diri dengan *image* yang dibentuk standar sosial mengenai laki-laki yang tampan dan *well-groomed* atau terawat, yang digambarkan dengan kulit yang mulus dan penampilan modis dan menarik (Tan 2008).

Kekuatan pendorong lainnya yang melatarbelakangi pria Jepang untuk melakukan *male grooming* mungkin juga adalah apa yang disebut Miller (2002) sebagai "penolakan terhadap *oyaji*". *Oyaji* mewakili generasi tua atau tipe lama *sararīman* yang dicap dengan sedikit hinaan oleh para generasi muda. *Oyaji* merepresentasikan pria yang selalu kelelahan di usia paruh baya, tidak merawat

diri, sering tertidur di kereta api dalam perjalanan pulang atau selalu minum-minum sepanjang malam bersama rekan kerja dan memiliki penampilan fisik yang tidak menarik (jas abu-abu, sebuah koper hitam, wajah kusam, serta rambut yang beruban dan berminyak).

Secara lebih khusus Tan (2008) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya fenomena ini ada beberapa, yang pertama harapan sosial tentang keharusan bagaimana laki-laki berpenampilan yang muncul akibat media massa. Harapan ini yang membuat pria merasa perlu untuk merawat diri untuk mendapatkan penampilan yang baik demi mendapatkan kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik. Tidak hanya di bidang pekerjaan namun juga di bidang sosial, agar mereka dapat dihargai dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat. Kedua adalah pengaruh budaya di mana sebenarnya *bishōnen* (美少年) sudah lama ada dalam budaya Jepang. *Bishōnen* (美少年) berarti pria cantik, kata *bi* (美) berasal dari *bijin* (美人) yang berarti orang cantik dan *shounen* (少年) yang berarti anak laki-laki. Sebuah karya sastra periode Heian yang ditulis oleh Murasaki Shikibu, *Genji Monogatari* (源氏物語) menggambarkan transformasi kecantikan pria yang mencerminkan pemuda cantik yang dikenal sebagai *bishōnen*. Terakhir yaitu peran dan pengaruh wanita. Wanita juga sangat berperan dalam terjadinya fenomena ini, terjadinya perubahan sosial dengan masuknya para wanita ke dunia kerja membuat laki-laki merasa diri mereka menjadi objek tatapan wanita, hal ini yang membuat mereka kemudian merawat dirinya demi mendapatkan penampilan yang sempurna. Selain itu, beberapa pria

melakukan *grooming* karna rekomendasi dari ibunya, saudara perempuannya, teman dekat wanitanya, bahkan pacarnya.

Salah satu bisnis yang muncul dan terkait dengan fenomena *male grooming* adalah salon エステ (*esute*) yaitu tempat yang populer di Jepang di mana pria dan wanita mendapatkan berbagai macam perawatan kecantikan non-bedah. Salon *esute* yang pertama muncul di Jepang adalah salon *esute* Tokyo Beauty Center di tahun 1976. Kemunculan salon *esute* untuk pria ini benar-benar erat kaitannya dengan kemaskulinitasan para pria Jepang.

### **2.3 Maskulinitas dan Gender**

Istilah maskulin memiliki definisi bersifat jantan atau kelaki-lakian. Istilah ini biasanya dipadankan dengan kata feminim yang merupakan istilah yang berasal dari gender.

Gender sendiri sering diidentikkan dengan jenis kelamin, padahal gender berbeda dengan jenis kelamin. Jenis kelamin merupakan pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis, yaitu laki-laki dan perempuan. Laki-laki memiliki penis, jakala, dan memproduksi sperma. Perempuan memiliki alat reproduksi, seperti rahim dan saluran untuk melahirkan, memproduksi telur, vagina, dan mempunyai alat menyusui. Alat-alat tersebut melekat pada manusia jenis laki-laki atau perempuan secara biologis. Secara permanen, pembagian tersebut tidak bisa berubah dan merupakan ketentuan biologis atau sering disebut sebagai ketentuan Tuhan atau kodrat (Fakih 1997).

Sementara itu, konsep gender mengacu pada sifat yang melekat pada laki-laki atau perempuan yang dikonstruksi, baik secara sosial maupun secara kultural.

Misalnya, perempuan dikenal lemah lembut, emosional, dan keibuan; laki-laki dianggap kuat, rasional, dan perkasa. Berbeda dengan jenis kelamin, ciri dan sifat gender dapat dipertukarkan, ada laki-laki yang lemah lembut, emosional, dan keibuan; ada perempuan yang kuat, rasional, dan perkasa (Fakih 1997).

Selain itu, Lunsing dalam (Roberson dan Suzuki 2003) mengungkapkan bahwa gender merupakan sebuah konstruksi yang ditentukan oleh budaya, waktu dan tempat dan bisa berubah seperti dalam kutipan:

*“I regard gender as a set of constructions determined by culture, time and place. Therefore it varies from culture to culture and has the possibility to change.”*

Terjemahan: Saya menganggap gender sebagai satu set konstruksi yang ditentukan oleh budaya, waktu dan tempat. Oleh karena itu gender berbeda dari satu budaya ke budaya yang lain dan memiliki kemungkinan untuk berubah.

Pendapat mengenai gender ini menunjukkan bahwa setiap budaya memiliki konstruksi dan konsep sendiri yang berbeda-beda satu sama lain yang berkaitan dengan gender yang merujuk pada tingkah laku, kepribadian, dan juga harapan dalam budaya masyarakat, akibatnya hadirnya stereotip terhadap seseorang. Pria dihubungkan dengan stereotip maskulin dan wanita dihubungkan dengan stereotip feminim. Stereotip ini mendorong seseorang untuk berperilaku sesuai stereotip yang ada dalam budayanya.

Pandangan stereotip menganggap bahwa baik pria maupun wanita adalah homogen, di mana mereka diperhitungkan bukan sebagai individu tetapi sebagai satu kelompok. Kelompok di sini mengacu pada kelompok pria dan kelompok wanita. Pria merupakan bagian dari kelompok pria sama halnya wanita yang juga

menjadi bagian dari kelompoknya. Pada kenyataannya pandangan stereotip didasarkan pada citra mental yang tidak berubah, hal ini berarti tidak ada peluang untuk adanya perbedaan antar individu tersebut. Stereotip juga menganggap setiap pria memiliki karakteristik yang dimiliki semua pria dan harus menyesuaikan dengan konsep maskulinitas ideal. Jika ada seorang pria maka dia akan dipandang memiliki karakteristik yang dimiliki oleh pria lainnya meskipun belum tentu karakternya demikian. (Mosse 1996)

Perbedaan gender antara dua jenis kelamin tersebut juga akhirnya memunculkan perbedaan-perbedaan yang sifatnya bukan bawaan sejak lahir melainkan sebuah produk budaya. Pada akhirnya perbedaan tersebut akan menggiring pada nilai-nilai yang ada dalam maskulinitas dan feminitas (Udasmoro 2017).

MacInnes (1998; dalam Beynon 2002) menyatakan bahwa maskulinitas pada awalnya terbentuk karena adanya fantasi bagaimana seorang pria itu seharusnya, yaitu seperti apa dan bagaimana. Maskulinitas terkonstruksi untuk membantu para pria mengatur dan memahami kehidupan mereka.

Selain itu menurut Barker (2004) laki-laki umumnya diyakini secara alamiah mendominasi, berorientasi hierarkis, dan haus kekuasaan, sementara perempuan dilihat sebagai pemelihara, pengasuh anak, dan berorientasi domestik sehingga pria lebih sesuai dengan aktivitas di luar rumah. Sejak dari kecil pun, anak laki-laki diperlakukan oleh orang tua sebagai sesuatu yang independen dan terus membentuk dirinya yang mengarah kepada maskulinitas yang menekankan aktivitas yang lebih berorientasi eksternal (misalnya, kerja, dan olahraga).

Pengertian tentang maskulinitas berbeda-beda di setiap waktu dan tempat, karena adanya kebudayaan, geografis, serta sejarah yang berbeda akan mengkonstruksi konsep gender yang berbeda pula, maka dari itu konsep maskulinitas seringkali didefinisikan dengan kata jamak, yakni *masculinities*. Beynon (2002) juga mengungkapkan, maskulinitas memang selalu disisipi oleh budaya, sejarah, dan geografis, dan pada masa sekarang gabungan pengaruh feminisme dan homoseksual telah memunculkan keseragaman konsepsi maskulinitas dan membuatnya tidak lagi dianggap tetap atau menjadi bawaan sejak lahir.

Pria dalam masyarakat Jepang tidak terlepas dari stereotip mengenai maskulinitas yang dimiliki pria pada umumnya. Dalam wacana tentang budaya Jepang, maskulinitas dikaitkan dengan samurai. Samurai merupakan gambaran umum bagaimana pria Jepang.

Kata samurai berarti "orang yang melayani" dan mulanya merujuk kepada orang-orang keturunan bangsawan yang ditugaskan untuk menjaga anggota-anggota Istana Kerajaan. Pada saat Jepang terjun ke Era peperangan yang bergejolak, istilah samurai berubah menandakan pejabat pemerintah bersenjata yang bertugas menjaga perdamaian, dan tentara profesional: singkatnya, hampir setiap orang yang membawa pedang dan siap dan mampu menggunakan kekuatan mematikan. Samurai memiliki posisi dan kekuasaan politik bahkan ketika restorasi meiji, mereka ikut andil dalam proses modernisasi Jepang. Samurai diharapkan dapat berprestasi dalam sastra dan seni di samping menjadi prajurit yang kuat. Ini semua adalah bagian dari *bushido* (武士道) atau Jalan Samurai (*bushi* (武士) = samurai, *do* (道) = jalan) yang merupakan kepribadian bangsa

Jepang, dan jiwa ksatria yang merangsang pikiran, emosi dan sikap hidup sehari-hari masyarakat Jepang, serta menjadi azas moral yang harus dihayati golongan ksatria (Brett 2008).

Pada zaman feodal, stratifikasi sosial atau pengelompokan dalam masyarakat amat ketat dijalankan, di mana *bushi* / samurai menempati posisi tertinggi dalam sistem pengkelasan. Golongan samurai amat disegani dan ditakuti oleh masyarakat golongan lain di bawahnya karena samurai dikenal sebagai prajurit yang identik dengan peperangan, pekerja keras, tegas dan pemberani (Schad-Seifert 2007). Mereka juga dilihat sebagai orang yang pendiam tetapi kuat, dan seorang pria yang keras dan agresif. (Roberson dan Suzuki 2003).

Stratifikasi tersebut semakin ketat diterapkan pada zaman Tokugawa, ketika diterapkannya politik *sakoku* (鎖国) atau penutupan diri dari dunia luar. Hampir selama 250 tahun samurai berada di posisi tertinggi, sehingga nilai-nilai kesamurain menjadi sangat tersosialisasikan dalam masyarakat Jepang. Bahkan meski *sakoku* berakhir dan Jepang melakukan pembukaan diri secara paksa oleh Comodor Perry dari Amerika Serikat (saat restorasi Meiji) terjadi, nilai-nilai ini tetap tidak tergoyahkan karena sudah terlekat dalam masyarakat secara kuat (Brett 2008).

Berdasarkan buku yang ditulis Nitobe, nilai-nilai *bushido* antara lain mencakup kebenaran dan kejujuran hal ini merupakan nilai paling kuat yang ada dalam *bushido*. kebenaran dan keadilan, keberanian, kebaikan dan rendah hati, kesopanan, kejujuran dan ketulusan, kehormatan, kesetiaan, watak yang baik dan dapat mengontrol diri (*Ibid* 2008).



*Bushido* membentuk identitas laki-laki Jepang dari era feodal hingga akhir Perang Dunia II. Seorang samurai memiliki kesetiaan dan dedikasi tanpa pamrih kepada kaisar, mereka juga berani dalam memutuskan suatu tindakan perilaku sesuai dengan nalar tanpa ragu, mati ketika mati itu benar, menyerang ketika memang harus menyerang. Nilai *bushido* yang melekat pada samurai ini tak jarang membuat mereka mengorbankan dirinya sendiri.

Untuk penampilannya, secara besar-besaran samurai mempengaruhi mode pada zamannya. Namun, samurai tidak berpenampilan untuk membuat orang-orang terkesan akan mereka. Pakaian yang mereka pakai termasuk rumit, setiap bagiannya dirancang agar sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai prajurit (Poisuo 2013).

Pakaian samurai dirancang untuk kecepatan, perjalanan jauh, dan kebebasan untuk bergerak. Pakaian sehari-harinya terdiri dari celana lebar *hakama* (袴) dan *kimono* (着物) atau *hitatare* (直垂) rompi dua bagian dengan detail bahu yang jelas. Kostum tersebut memungkinkan kebebasan lengan, dan rompi *hitatare* bisa dilepas segera ketika ada serangan mendadak. Kimono pada umumnya terbuat dari sutra karena kenyamanan dan tampilannya. Untuk alas kaki, *Geta* (下駄) yaitu sandal yang terbuat dari kayu ataupun sandal yang biasa digunakan (*Ibid* 2013).

Bagian yang paling khas dari penampilan samurai adalah gaya rambut jambulnya. Gaya rambut ini sangat mempengaruhi orang-orang pada masa itu, orang-orang dari semua kelas sosial mengenakan gaya rambut jambul selama

masa itu. Gaya rambut jambul ala samurai ini berkembang karena kebutuhan, hal ini membuat samurai lebih nyaman memakai helm samurai (*Ibid* 2013).



Gambar 2.1  
Gaya Berpakaian Samurai  
(Sumber : <http://aikicoaching.nl>)

Selain samurai, Roberson dan Suzuki (2003) mengatakan secara umum maskulinitas di Jepang juga ditandai dengan hadirnya *sararīman*. Maskulinitas ideal yang lama atau samurai telah menghilang dan sebagai gantinya *sararīman* menjadi bentuk maskulinitas yang terkenal setelah Perang Dunia II, mereka juga merupakan stereotip maskulinitas Jepang yang paling dikenal. Pertumbuhan ekonomi tertinggi di Jepang pada tahun 1960-an dikaitkan dengan dedikasi para *sararīman* ini, yang dianggap sebagai pahlawan (Roberson dan Suzuki 2003).

*Sararīman* bekerja sangat keras sampai-sampai mengorbankan kesehatan dan kehidupan keluarganya, hal ini mengingatkan pada samurai yang telah berjuang untuk Jepang selama Perang Dunia II (McClements 2017). *Sararīman* tahun 1960 - 1980 atau *sararīman* “tipe lama” atau *oyaji* ini lekat dengan citra pria dari kelas menengah yang bekerja keras berjam-jam untuk mitsubishi atau sony atau perusahaan besar lainnya, pergi minum setelah bekerja dengan rekan

kerja, bermain golf di akhir pekan, dan jarang menghabiskan waktu di rumah. *sararīman* “tipe lama” atau *oyaji* biasanya minum-minum dengan rekan kerjanya setelah bekerja sebanyak dua kali seminggu atau bahkan lebih. Bar di kota-kota Jepang dipenuhi dengan para *sararīman* yang sedang minum-minum, berkaraoke, serta mengeluhkan istri, atasan, dan perjalanan panjang mereka untuk pulang ke rumah.

Fakta-fakta di atas didukung kembali dalam pernyataan Roberson dan Suzuki dalam Subakingkin (2011) yang mengungkapkan citra pria Jepang yang maskulin diibaratkan seperti *daikokubashira*. *Daikokubashira* memaparkan gambaran gender dan ekspektasi yang ideal dari pria Jepang. Pria yang dianggap sebagai *daikokubashira* ini digambarkan dengan sosok pria pekerja (Roberson dan Suzuki 2003). Dapat disimpulkan bahwa pria yang dianggap sebagai *daikokubashira* ini harus menjadi pemimpin dan pencari nafkah dalam keluarga.

Berdasarkan pemaparan di atas samurai dan *sararīman* memang pantas disebut sebagai perwujudan dari maskulinitas tradisional yang ada di Jepang dilihat dari karakter dasar yang mereka miliki yaitu pekerja keras dan bertanggung jawab. Konsep maskulinitas sebagai pria pekerja keras dan bertanggung jawab ini merujuk kepada samurai dan *sararīman* golongan kelas menengah ke bawah di Jepang.

## **2.4 Cultural Studies**

Topik dalam penelitian ini merupakan kebudayaan populer yang merupakan bagian dari konsep dalam cultural studies. “*Cultural studies*” atau kajian budaya merupakan bidang yang majemuk dengan perspektif dan produksi

teori yang kaya dan beraneka ragam. Dalam ranah keilmuan para pengkaji budaya meyakini bahwa tidaklah mudah untuk menentukan batas-batas dan wilayah-wilayah kajian budaya secara khas dan komprehensif, terlebih ditengah perkembangan globalisasi diberbagai bidang di mana batasan-batasan kultural, politik, dan ekonomi semakin kabur, selain juga karena wilayah kajian budaya bersifat multidisipliner/interdisipliner atau pascadisipliner sehingga mengaburkan batas-batas antara kajian budaya dengan subyek-subyek lain (Barker 2008).

Melakukan Kajian Budaya berarti mengkaji kebudayaan sebagai “praktik-praktik pemaknaan” dalam konteks kekuasaan sosial, dengan mengajukan berbagai pertanyaan mengenai pemaknaan yaitu bagaimana peta-peta makna diciptakan dalam kebudayaan? yang kemudian menjadi sekumpulan praktik pemaknaan, melacak makna-makna apa saja yang didistribusikan? oleh siapa? untuk siapa? dengan tujuan apa? dan atas kepentingan apa?. Sementara dalam ranah praktiknya kajian budaya berpusat pada tiga pendekatan; pertama, etnografi, yang sering dikaitkan dengan pendekatan-pendekatan kulturalis dan penekanan pada “pengalaman hidup sehari-hari.” Kedua, pendekatan tekstual, yang cenderung mengambil dari semiotika, pasca strukturalisme, dan dekonstruksi derrida. Dan ketiga kajian resepsi, yang akar teoritisnya bersifat eklektik (Barker 2008).

Berinvestasi dalam penampilan dianggap penting bagi pria zaman sekarang, untuk menyempurnakan penampilan mereka sesuai dengan konsep ideal yang ada saat ini di dalam kehidupan sosial, mereka menghabiskan banyak waktu dan uang untuk krim, obat minum, dan bahkan perawatan salon mahal (Winnington 2012).

Orang-orang barat, pada abad ke-21, mengalami dekonstruksi maskulinitas tradisional, deindustrialisasi tempat kerja telah mengikis anggapan bahwa pria menyajikan estetika kerja berdasarkan kekuatan fisik mereka (*Ibid* 2012).

Perubahan ini menuntut agar laki-laki menyesuaikan penampilan mereka dengan tantangan yang disajikan dengan feminisasi tempat kerja; di mana peran pekerjaan telah bergeser dari produksi industri ke merangkul peran layanan interaktif. Perubahan-perubahan semacam itu menuntut para lelaki untuk merubah penampilan mereka agar sesuai dengan ideologi zaman sekarang di mana untuk dianggap maskulin dan sukses dalam karir, seseorang harus secara bersamaan terlihat “*well groomed*” dan awet muda (Winnington 2012).

Investasi pria dalam perawatan pribadi menunjukkan bahwa penampilan para pria mungkin tidak lagi terletak dalam batasan-batasan hegemoni maskulinitas tradisional. Hal ini sangat relevan karena laki-laki mungkin tidak lagi dapat mengandalkan hanya kekuatan fisik dan keberanian mereka untuk bertahan di tempat kerja yang kompetitif yang dipenuhi oleh kaum muda saat ini (Winnington 2012).

Tekanan bagi pria untuk tampil lebih muda terlepas dari usia mereka, membuat sebuah tren di mana pria berinvestasi dalam berbagai pilihan perawatan kosmetik dan kecantikan yang lebih maju. Mereka melakukan hal ini untuk memunculkan gambaran bahwa mereka masih berjiwa muda dan masih dapat melakukan pekerjaan dengan baik dengan tempat kerja kontemporer (*Ibid* 2012). Salon *esute* merupakan salah satu bisnis yang menjadi tempat para pria dalam berinvestasi untuk penampilan mereka. *Esute* mendukung terjadinya transformasi maskulinitas dari maskulinitas ideal yang digambarkan dengan samurai dan

*sararīman* menjadi maskulinitas yang dikonstruksi oleh situs web salon *esute*. Sejak awal kemunculannya, ada beberapa salon *esute* berhasil sukses dan bahkan menjadi usaha waralaba.

## BAB III

### SALON *ESUTE* PRIA DI JEPANG DAN JASA YANG DITAWARKAN

Pada bab ini penulis akan menulis informasi umum mengenai salon-salon *esute* pria di Jepang. Kemudian penulis juga akan menjelaskan jasa-jasa apa saja yang ditawarkan di situs web salon-salon *esute* pria yang ada di Jepang. Dalam hal ini ada sembilan salon *esute* yang akan penulis bahas, yaitu salon *esute* Ci:z Labo, salon *esute* Men's TBC, salon *esute* Dandy House, salon *esute* Elleseine Men, salon *esute* Men's Victor, salon *esute* Release, salon *esute* Salon de Mori, dan salon *esute* CREW.

#### 3.1 Perkembangan Salon *Esute* Pria yang ada di Jepang

Salon *esute* (エステ) berasal dari Bahasa Inggris yaitu *aesthetic* (estetika) yang dalam kamus Oxford (2018) didefinisikan sebagai:

“*Concerned with beauty or the appreciation of beauty.*”

Terjemahan: Kesadaran terhadap keindahan.

Salon *esute* adalah salah satu jenis salon yang ada di Jepang. Salon *esute* ini adalah tempat bagi wanita dan pria untuk mendapatkan berbagai macam perawatan kecantikan non-bedah, termasuk penghilangan bulu yang sekarang lebih dikenal dengan sebutan *datsumō* atau epilasi yang merupakan tindakan mengangkat atau menghilangkan bulu atau rambut yang tidak di kehendaki dengan cara mencabut hingga mencapai sebagian akar atau folikel rambut secara total yang tidak memungkinkan bulu atau rambut tumbuh lagi, perawatan tubuh

dalam hal ini mencakup *daietto* (ダイエット) atau diet, *hikishime* (引き締め) atau pengencangan, dan yang terakhir adalah kategori *ブライダル* (*buraidaru*) atau perawatan pengantin. Perawatan-perawatan tersebut adalah perawatan yang paling populer dan umum tersedia di seluruh salon *esute* pria di Jepang, selain perawatan ini ada perawatan-perawatan lain yang hanya ada di salon *esute* tertentu seperti, perawatan kuku, perawatan pijat dan perawatan cukur alis. Salon *esute* ini berkembang sangat luas di Jepang, bisnis salon *esute* ini juga menguntungkan, diperkirakan penghasilan dari bisnis ini adalah sekitar \$4 miliar per tahun dengan perkiraan 173.412 perusahaan nasional di tahun 2003 (Miller 2006). Awalnya bisnis ini memang menargetkan wanita sebagai konsumennya, namun seiring berkembangnya zaman beberapa salon *esute* juga hadir untuk pria. Miller (2002) menjelaskan bahwa salon *esute* pertama muncul di tahun 1980-an, yang ditandai dengan munculnya salon *esute* Men's Joli Canaille, namun dari apa yang penulis dapatkan salon *esute* pertama yang muncul sebenarnya adalah salon *esute* Tokyo Beauty Center yang berdiri di tahun 1976. Kemudian di tahun 1983 muncul salon *esute* Ci:z Labo, dan salon *esute* Dandy House di tahun 1984. Sementara salon *esute* Elleseine, salon *esute* Men's Victor, salon *esute* Release, salon *esute* Salon de Mori, salon *esute* CREW semuanya muncul di tahun 2000 ke atas.

Pemasaran salon *esute* untuk pria ini cukup unik. Pada tahun 1980-an salon *esute* pria Tokyo Aesthetic Salon di iklankan di media cetak dengan gambar pria yang menangis saat ditinggalkan oleh wanita yang lebih memilih *binan* (美男) atau lelaki tampan selagi mengatakan 'bye bye' dan diberi *caption* 'agar hal ini tidak terjadi padamu.' Di zaman sekarang salon-salon *esute* pria diiklankan



dengan menampilkan gambar-gambar konstruksi fisik pria ideal setelah mendapatkan perawatan di salon *esute* pria.

Ada perbedaan nyata antara kelompok usia pria yang ditargetkan oleh setiap salon *esute* pria, salon *esute* pria Dandy House biasanya menggunakan selebriti yang lebih tua/dewasa untuk iklannya dan menggunakan tampilan canggih dan elegan dalam iklannya, menargetkan pria profesional yang cenderung berumur lebih tua yang dapat membeli perawatan "kualitas bintang lima" yang ditawarkan oleh situs salon ini. Di sisi lain, salon *esute* pria TBC selalu menggunakan aktor muda Jepang atau penyanyi yang sedang populer dalam iklannya, bertujuan menarik kelompok usia muda seperti mahasiswa atau pekerja-pekerja muda. Contoh yang paling pas untuk menunjukkan perbedaannya dapat dilihat pada gambar 3.1 dan gambar 3.2.



Gambar 3.1

Kimura Takuya dalam Iklan Men's TBC

Sumber: <https://www.pinterest.com/pin/13510867605764848/>



Gambar 3.2

Kimura Takuya dalam Iklan Dandy House

Sumber: <https://aramatheydidnt.livejournal.com/3742270.html>

Miller (2002) mengungkapkan bahwa salah satu jasa yang paling digemari di salon *esute* pria ini adalah jasa *datsumō* atau epilasi. Contohnya di salon Men's TBC jasa yang paling digemari adalah *datsumō* dan *facial*. Di Men's Joli Canaille *datsumō* dan *daietto* sama-sama menduduki posisi teratas. Di Jepang dan China dulunya bulu-bulu yang berlebihan menyimbolkan etnis dan batasan ras. Badan yang penuh bulu mewakili orang-orang luar Jepang atau orang Ainu. Pandangan terhadap bulu di badan pria telah melewati perubahan yang dramatis sejak periode pasca perang.

Hal yang dianggap paling utama yang melatarbelakangi keinginan pria untuk bercukur adalah kecenderungan wanita yang lebih menyukai pria yang tidak memiliki bulu. Walaupun tetap ada sebagian orang yang menganggap jenggot tipis *fashionable*, namun bulu dada sudah benar-benar dianggap ketinggalan zaman. Ketakutan pria akan penilaian wanita terhadap bulu mereka sering di eksploitasi oleh salon-salon *esute*. Hal ini tidak terlepas dari ketakutan pria akan penilaian terhadap dirinya karna banyaknya bulu ditubuh mereka. Pria Jepang juga bahkan mencukur atau merapikan alis mereka (*Ibid* 2002).

Konsumsi pria terhadap jasa yang ditawarkan salon *esute* pria ini erat kaitannya dengan teori keterikatan. Teori keterikatan adalah teori di mana individu mengembangkan keterikatan pada hal-hal yang ia yakini penting untuk mencapai kebahagiaan atau kesuksesan, dikenal sebagai ikatan afeksional (Winnington 2012). Ikatan ini dipahami oleh individu sebagai cara untuk menjadi eksklusif dalam eksistensinya di masyarakat, kepercayaan di mana kebahagiaan tidak dapat dicapai tanpa kehadiran objek lainnya (Winnington 2012). Untuk pria keterikatan ini sangat terkait dengan mesin dan teknologi yang tersedia untuk merekonstruksi apa yang disebut tubuh maskulin. Keterikatan pria dengan mesin ini seakan-akan menjadi tempat berlindung bagi para pria dari kemungkinan-kemungkinan adanya perasaan *insecure* yang mereka alami (Winnington 2012). Dengan berkembang pesatnya pasar produk kecantikan pria salah satunya *esute* pria, perlu perhatikan apa yang sebenarnya ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan *esute* yang menargetkan pria sebagai konsumennya ini, karena produk tidak bisa terus eksis di pasaran tanpa adanya pemasaran yang baik (Nemeth 2014)

Salah satu rahasia di balik bertahannya konsumsi masyarakat terhadap suatu produk adalah kepercayaan bahwa dalam membeli sebuah produk, konsumen juga membeli sebuah kehidupan baru yang lebih baik. Dalam hal ini para pria yang pergi ke *esute* seperti memiliki kepercayaan bahwa dengan membayar jasa di salon tersebut mereka akan mendapatkan penampilan yang lebih baik yang tentunya akan membuat hidup mereka jauh lebih baik dari sebelumnya. Dengan segala iklan-iklannya, taktik pemasaran salon *esute* bekerja dengan ampuh selama bertahun-tahun pasca perang, ketika televisi, mobil atau

pendingin udara dijual sebagai bagian dari kehidupan kelas menengah model baru saat itu. Perawatan *esute* dan kosmetik dipromosikan sebagai jenis maskulinitas ideal yang baru (*Ibid* 2014).

Berikut informasi dan jasa-jasa yang ditawarkan oleh sembilan situs web resmi salon-salon *esute* pria yang ada di Jepang yaitu salon *esute* Ci:z Labo, salon *esute* Men's TBC, salon *esute* Dandy House, salon *esute* Elleseine Men, salon *esute* Men's Victor, salon *esute* Release, salon *esute* Salon de Mori, salon *esute* CREW yang menjadi objek penelitian. Informasi umum yang akan dibahas adalah mengenai lokasi salon, tahun berapa salon-salon *esute* ini berdiri, penjelasan mengenai jasa perawatan kecantikan yang ditawarkan oleh salon *esute* satu per satu secara detail, dan biaya yang harus dibayarkan.

### 3.1.1 Ci:z labo



Gambar 3.3

Situs Web Ci:z Labo

Sumber: <http://www.ci-z.com/mens/>

*Ci:z Labo* didirikan pada tahun 1995 tepatnya bulan Desember. Salon ini merupakan salon yang menawarkan perawatan-perawatan kecantikan yang dipandu oleh dermatologis, tidak hanya untuk pria salon ini juga tersedia untuk wanita. Kantor utama salon *esute* ini terletak di Tokyo Ebisu Prime Square Plaza 1F, Shibuya. Untuk reservasi bisa dilakukan melalui telepon di nomor 0800-111-

4116 atau lebih mudah daftar melalui situs web resmi yaitu [ci-z.com/mens/](http://ci-z.com/mens/). Email konfirmasi akan dikirimkan oleh *Ci:z Labo* sehari sebelum tanggal reservasi. Salon *esute Ci:z Labo* ini sudah memiliki banyak cabang tersebar di Jepang mulai dari Tokyo, Osaka, Nagoya, Hiroshima, dan Kyoto. Berikut jasa-jasa yang ditawarkan di salon *esute Ci:z Labo*.

#### **3.1.1.1 *Facial* untuk jerawat ニキビフェイシャル (*nikibifeisharu*)**

Pada perawatan ini akan dilakukan proses pengelupasan kulit atau *peeling* (ピーリン) wajah. Proses ini akan mengelupas kulit mati dan akan membuat kulit mengalami regenerasi sehingga terbebas dari penuaan dini. Setelahnya wajah diberikan vitamin C yang berguna untuk menghambat munculnya kembali jerawat dan melembabkan kulit. Terakhir wajah dimasker dengan masker rumput laut yang berguna untuk mempercepat proses pemulihan kulit dari jerawat. *Facial* ini dilakukan selama 60 menit dengan biaya ¥18.360 (termasuk pajak).

#### **3.1.1.2 *Facial* perbaikan wajah bekas jerawat ニキビ跡クレーター改善コース (*Nikibi ato kurētā kaizen kōsu*)**

Pada perawatan ini tahap pertama yang dilakukan adalah pengelupasan kulit wajah menggunakan AHA yaitu senyawa asam yang efektif untuk meluruhkan lapisan epidermis kulit (eksfoliasi) atau pengelupasan sel kulit mati. Selanjutnya wajah diberikan vitamin c untuk melembabkan dan memperbaiki luka bekas jerawat. Terakhir wajah dimasker dengan masker rumput laut yang berguna untuk mempercepat proses pemulihan kulit. *Facial* ini dilakukan selama 60 menit dengan biaya ¥18.360 (termasuk pajak).

### 3.1.1.3 *Facial* injeksi kolagen メンズコラーゲン注入コース (*Menzukorāgen chūnyū kōsu*)

Pada perawatan ini tahap pertama *facial* ini adalah pengelupasan kulit wajah dengan bahan *fruit acid* yaitu zat kimia berbentuk asam yang berasal dari buah-buahan, peeling ini akan membersihkan kotoran-kotoran yang ada dikulit. Setelahnya, wajah diberikan kirm pijat untuk dilakukannya pijat di wajah dan juga leher. Kemudian wajah diolesi dengan krim kolagen, dan yang terakhir wajah akan diberi masker untuk mengencangkan kulit. *Facial* ini meningkatkan sirkulasi darah dan mengaktifkan pembentukan kolagen. Dilakukan selama 60 menit dengan biaya sebesar ¥ 22.680.

### 3.1.1.4 *Facial* dengan alat RF (RF フェイシャル) RF *feisharu*



Gambar 3.4

*Facial* dengan alat RF (RF フェイシャル) RF *feisharu*

Sumber: <http://www.ci-z.com/mens/>

RF adalah singkatan dari Radio Frekuensi, yaitu sebuah mesin yang digunakan untuk *facial* yang berguna untuk merangsang pertumbuhan kolagen di bawah kulit sehingga kulit akan terasa lebih kencang dan kenyal, menyamarkan kerutan di wajah, dan dapat meniruskan pipi. *Facial* ini dilakukan selama 50 menit dengan biaya ¥ 21.600.

### **3.1.1.5 Facial Pengecilan Pori-pori 毛穴レス (Keana resu)**

Pada perawatan ini tahap pertama pori-pori akan dibuka dan komedo serta kotoran-kotoran yang ada dikulit akan disedot menggunakan alat penyedot dan pembersih wajah, selanjutnya akan dilakukan pengelupasan kulit wajah menggunakan AHA, kemudian pengolesan kolagen dikulit untuk mengontrol minyak dikulit dan mengecilkan pori-pori. *Facial* ini dilakukan selama 50 menit dengan biaya ¥18,360.

### **3.1.1.6 Facial Penirusan Wajah 小顔フェイシャル (Kogao feisharu)**

*Facial* ini menggunakan mesin penyedot lemak untuk membuang lemak yang berada dipipi, mesin ini juga dapat menghilangkan kerutan dan memperkecil pori-pori. Selanjutnya kulit akan ditempelkan sebuah alat yang akan bekerja dengan mengeluarkan gelombang listrik kecil yang akan menstimulasi kulit dan otot wajah. *Facial* ini dilakukan selama 60 menit dengan biaya ¥18,360.

### **3.1.1.7 Treatment Diet ダイエットコース (Daiettokōsu)**

Pada perawatan ini tahap pertama lemak akan disedot dengan mesin sedot lemak, gelombang radio akan menaikkan suhu di dalam tubuh, frekuensi tinggi dari gelombang radio akan membuat suhu tubuh naik 10°C sehingga mendorong terjadinya pembakaran lemak, dan dengan alat *pro techno wave* yang menggunakan frekuensi listrik yang tinggi otot di bagian pinggang akan menjadi kencang. Perawatan ini dilakukan selama 50 menit dengan biaya ¥27,540.

### **3.1.1.8 Perawatan untuk punggung berjerawat 背中ニキビ (Senaka nikibi)**

Pada perawatan ini akan dilakukan proses pengelupasan kulit atau *peeling* (ピーリン) dipunggung untuk menyembuhkan peradangan jerawat dan

meregenerasi kulit. Kemudian ditempelkannya bahan Ion kepongung untuk mempercepat penyembuhan kulit dari peradangan jerawat. Terakhir punggu dimasker dengan masker rumput laut untuk mempercepat proses pemulihan kulit dari jerawat. Perawatan ini dilakukan selama 50 menit dengan biaya ¥18,360.

#### **3.1.1.9 Perawatan Rambut 育毛促進コース (*Ikumō sokushin kōsu*)**

Pada perawatan ini akan dilakukan detox untuk mengurangi kelebihan minyak dan kotoran di kulit kepala dan pori-pori. Pemberian ion dengan cara iontophoresis yaitu terapi dengan mengalirkan arus listrik ke kulit untuk membantu proses regenerasi kulit. Kemudian akan dipasangkan hair steamer yang berfungsi untuk memperlancar sirkulasi darah di sekitar akar rambut. Kemudian kepala di dengan udara dingin pada minus 180 ° C yang berguna untuk mengurangi terjadinya kerontokan pada rambut agar rambut tetap tampak lebat. Kemudian penyinaran cahaya biopton yang berguna untuk mempercepat regenerasi kulit kepala, cahaya biopton sendiri mirip dengan cahaya elektromagnetik yang dihasilkan oleh matahari, bedanya, cahaya ini tidak mengandung radiasi UV. Terakhir rambut akan diberi sampo dan dibilas hingga bersih. Perawatan ini dilakukan selama 50 menit dengan biaya ¥ 21,600.

#### **3.1.1.10 Perawatan Pengantin Pria メンズブライダル (*Menzuburaidaru*)**

Perawatan untuk pengantin pria ini terbagi menjadi tiga. Perawatan pertama yaitu perawatan 1 bulan sebelum pernikahan, perawatan ini mencakup perawatan wajah sebanyak 2 kali dan perawatan tubuh 1 kali, jumlah yang harus dibayarkan untuk perawatan ini adalah ¥34,884. Perawatan yang kedua yaitu perawatan yang dimulai 2-3 bulan sebelum pernikahan perawatan ini mencakup perawatan wajah sebanyak 4 kali dan perawatan tubuh 2 kali, jumlah yang harus



dibayarkan untuk perawatan ini ¥ 66.096. Terakhir adakah perawatan yang dimulai 3-6 bulan sebelum pernikahan konsumen bebas memilih perawatan wajah atau tubuh. Biaya perawatan ini adalah sebesar ¥ 137.700.

### 3.1.2 Men's TBC (Tokyo Beauty Center)



Gambar 3.5  
Situs Web Men's TBC  
Sumber: <https://tbc.co.jp/mens/>

Men's TBC berdiri pada bulan maret tahun 1976. Kantor utama salon *esute* ini beralamat di Gedung Shinjuku Center 43F 1-25-1, Shinjuku-ku, Tokyo. Sama seperti salon *Ci:z Labo* salon ini juga tersedia untuk pria dan wanita. Untuk reservasi pengunjung bisa menelepon 0120-025236 ataupun daftar melalui situs webnya yaitu <https://www.tbc.co.jp/mens/>. Reservasi untuk salon ini dibuka 24 jam. Salon *esute* Men's TBC ini sudah memiliki banyak cabang tersebar di Jepang mulai dari Hokkaido, Tohoku, Kanto, Hokokru, Tokai, Kansai, Chugoku, Shikoku, sampai Kyushu. Berikut jasa-jasa yang ditawarkan di salon *esute* Men's TBC.

### 3.1.2.1 Perawatan Epilasi MEN'S TBC スーパー脱毛 (*Men's TBC sūpā datsumō*)



Gambar 3.6  
Perawatan Epilasi MEN'S TBC  
Sumber: <https://tbc.co.jp/mens/>

Perawatan ini adalah perawatan *datsumō* (脱毛) atau epilasi. Perawatan ini menggunakan metode yang diadaptasi dari Amerika dan sudah terbukti dapat menghilangkan bulu secara permanen. Biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan perawatan ini yaitu sebesar ¥1000, biaya ini terbilang murah karena perawatan epilasi di salon ini memang sedang diskon.

### 3.1.2.2 *Facial* untuk Wajah Berjerawat ニキビケア (*nikibi kea*)

Ada 2 macam perawatan dalam *nikibi kea* ini. Pada perawatan ini konsumen bisa memilih *deep cleansing* dengan masker lumpur atau dengan *rishiderm* (リシデルム) yaitu ion yang berguna untuk memperbaiki kulit yang berjerawat. Perawatan original untuk jerawat ini dibandrol dengan harga ¥ 10,800 untuk anggota dan ¥ 12,960 untuk pengunjung biasa dan memakan waktu 65 menit. Perawatan yang lebih khusus lagi menawarkan 3 tahap *deep cleansing* yaitu menggunakan masker lumpur, kemudiat alat penyedot komedo, dan yang terakhir pemberian *rishiderm* yang berguna untuk memperbaiki kulit yang berjerawat, selain itu wajah juga akan diberi krim vitamin B. Perawatan ini

dikenakan biaya sebesar ¥16,200 untuk anggota dan ¥19,440 untuk pengunjung biasa dan memakan waktu 85 menit.

### **3.1.2.3 Facial untuk Melembabkan Kulit 保湿ケア (Hoshitsu kea)**

Dalam perawatan untuk *hoshitsu kea* atau perawatan untuk melembabkan ini wajah akan dipijat dengan minyak pijat yang mengandung *ceramide* yaitu tipe molekul yang kaya lemak yang akan menjaga kelembapan kulit dari dalam. Setelah itu konsumen dapat memilih untuk diolesi krim mineral atau ion yang berguna untuk melembabkan kulit. Perawatan ini dikenai biaya ¥ 10,800 untuk anggota dan ¥ 12,960 untuk pengunjung biasa dan memakan waktu 65 menit.

### **3.1.2.4 Facial untuk Mencerahkan Kulit 美白ケア (Bihaku kea)**

Perawatan original untuk *bihaku kea* dikenai biaya ¥10,800 untuk anggota dan ¥12,960 untuk pengunjung biasa dan memakan waktu 65 menit. Perawatan ini menggunakan Vitamin C. Perawatan yang lebih khusus lagi menggunakan Vitamin C dan kolagen untuk mengangkat kekusaman kulit, dan dikenai biaya sebesar ¥16,200 untuk anggota dan ¥19,440 untuk pengunjung biasa dan memakan waktu 80 menit.

### **プレミアムトリートメント(Puremiamutorītomento)**

- Perawatan pori-pori dengan gel laut

Pemijatan dilakukan dengan gel laut selama 55 menit, biayanya sebesar ¥10.800 untuk anggota dan ¥12.960 untuk pengunjung biasa. Pijatan khusus mengencangkan kulit dan memberi kelembaban.

- Perawatan pori-pori terapi ozon

Perawatan ini menggunakan ozon yang berguna untuk melepaskan energi proton yang dapat membantu memperbaiki sistem sirkulasi darah. Selain itu, juga membuat kulit sehat dan bersih, dilakukan selama 65 menit, biayanya sebesar ¥10.800 untuk anggota dan ¥12.960 untuk pengunjung biasa. Perawatan ini akan membersihkan pori-pori dan menjaga keseimbangan kelembaban kulit.

### 3.1.2.5 Perawatan untuk Mencegah Penuaan **エイジングケア (Eijingukea)**

Perawatan ini dikenai biaya ¥ 10,800 untuk anggota dan ¥ 12,960 untuk pengunjung biasa dan memakan waktu 65 menit. Perawatan ini menggunakan Vitamin A yang akan membuat kulit menjadi kenyal dan plasenta yang disuntikkan ke kulit untuk membuat kulit kencang terbebas dari kerutan.

### 3.1.2.6 Perawatan Pelangsingan Pria **MEN'S TBC のインナーSlimシステム**

**△ (Men' S TBC no in'nāsurimushisutemu)**



Gambar 3.7  
Perawatan Pelangsingan Pria MEN'S TBC  
Sumber: <https://tbc.co.jp/mens/>

Perawatan ini dilakukan dengan menggunakan *roller* penyedot lemak yang kuat selama 80 menit. Perawatan ini ditawarkan dengan biaya sebesar ¥24,720 untuk anggota dan ¥29,760 untuk pengunjung biasa.

### 3.1.3 Dandy House



Gambar 3.8

Situs Web Dandy House

Sumber: <http://www.dandy-house.co.jp/>

Dandy house merupakan salon *esute* pertama yang dikhususkan hanya untuk pria yang ada di Jepang. Dandy house berdiri di tahun 1984. Kantor utama salon ini ada dua yang pertama di Tokyo yang beralamat di 104-0061 5-10-2, GINZA MISS PARIS 12F, Ginza, Chuo-ku, Tokyo dan kantor utama Osaka yang beralamat di 530-0057 2-2-18 Sonezaki, Kita-ku, Osaka-shi, Osaka. Untuk reservasi dapat dilakukan melalui telepon 0120-552-011 atau reservasi melalui situs web resminya yaitu [www.dandy-house.co.jp](http://www.dandy-house.co.jp). Salon *esute* Dandy House ini sudah memiliki banyak cabang tersebar di Jepang mulai Miyagi, Tokyo, Kanagawa, Saitama, Chiba, Ibaraki, Gunma, Shizuoka, Aichi, Osaka, Hyogo, Kyoto, Nara, Hiroshima, Okayama, Kagawa, Tokushima, hingga Fukuoka. Bahkan tidak hanya di Jepang Dandy House sampai memiliki cabang di luar Jepang, yaitu di Singapura, Hongkong, Taipei, dan Cina. Berikut jasa-jasa yang ditawarkan di salon *esute* Dandy House.

### **3.1.3.1 Terapi diet Triple Burn Z 男のダイエットトリプルブーン Z (*Otoko no daiettotoripurubūn Z*)**

Tahap pertama selulit akan disedot dengan *wellbox* yaitu alat penghilang selulit dari Prancis. Kemudian menggunakan alat RF pelangsingan tubuh yang akan meluruhkan lemak subkutan (Lemak subkutan adalah lemak yang berada di bawah kulit) yang padat saat menghangatkan inti tubuh. Kemudian pemasangan bantalan yang beraliran listrik di 20 titik akupunktur untuk mengencangkan tubuh dan membakar energi. Biaya untuk perawatan ini adalah ¥5000 untuk percobaan pertama kali.

### **3.1.3.2 Pengencangan Tubuh Pria 男の引き締め (*Otoko no hikishime*)**

Pada perawatan ini tubuh akan dipasang alat EMS (*Electrical Muscle Stimulation*) yaitu sebuah alat yang mengandung rangsangan listrik, alat ini akan dipasang selama 20 menit, selama 20 menit akan terjadi 500 kali kontraksi otot yang berkhasiat untuk menguatkan otot. Kemudian akan disuntikkan hormon pertumbuhan yang berguna untuk meningkatkan massa otot, menurunkan tekanan darah, dan meluruhkan lemak. Terakhir bagian pinggang akan diberi gel pelangsing dan dibalut dengan korset. Biaya perawatan ini adalah sebesar ¥20.000

### **3.1.3.3 Facial Kolagen コラーゲンスペシャル (*Nama korāgensupesharu*)**

Tahap pertama kepala hingga wajah akan dipijat untuk melemaskan otot yang kaku dan memperlancar aliran darah. Tahap kedua wajah akan dibersihkan dengan pembersih yang memiliki aroma lavender. Wajah akan disikat dengan sikat lembut untuk wajah untuk membersihkan kotoran yang tersumbat di pori-pori dan minyak berlebih. Kemudian wajah akan diberi *essence* EGF yaitu

*essence* yang mengandung ekstrak plasenta dan *hyaluronic acid* yang akan membuat kulit lembab dan bersih. Lalu wajah akan dimasker dengan masker kolagen. Terakhir wajah akan diberi pelembab wajah yang juga mengandung kolagen. Biaya untuk perawatan ini adalah ¥18.000 untuk satu kali perawatan.

#### **3.1.3.4 Perawatan *fitness* wajah フェシャルフィットネス (*Facial fitness*)**

Tahap pertama pada perawatan ini wajah akan diuap dengan mesin uap wajah dan dibersihkan menggunakan sikat wajah. Kemudian wajah akan dipijat dengan *roller* pengencang wajah yang mengalirkan listrik. Setelah itu dipasang alat EMS untuk wajah yang akan melatih otot wajah agar wajah lebih kencang. Terakhir adalah tahap pendinginan, wajah akan diberikan pelembab yang akan memberikan sensasi dingin dikulit. Biaya untuk perawatan ini adalah ¥16.000 untuk satu kali perawatan.

#### **3.1.3.5 Perawatan Epilasi 脱毛 (*datsumō*)**

Epilasi di dandy house menggunakan metode elektrolisis yaitu metode menghilangkan bulu dengan cara menusukkan jarum pada sel-sel di belakang sel kulit, yang bertugas untuk mematikan pertumbuhan bulu secara permanen dengan proses aliran listrik kecil. Perawatan ini tersedia untuk wajah, dada, perut, tangan, dan kaki. Biaya untuk perawatan ini adalah ¥18.000 untuk satu kali perawatan.

#### **3.1.3.6 Perawatan Wajah Berjerawat ニキビケア (*Nikibikea*)**

Tahap pertama pori-pori akan dibuka dengan mesin uap wajah, lalu untuk membersihkan kotoran yang tersumbat di pori-pori wajah serta minyak berlebih yang menjadi penyebab jerawat akan dibersihkan dengan sikat wajah. Terakhir

wajah akan dimasker untuk membuatnya tetap lembab. Biaya untuk perawatan ini adalah ¥18.000 untuk satu kali perawatan.

### 3.1.3.7 Perawatan Penirusan Wajah 顔やせ (*Kaoyase*)

Tahap pertama wajah akan dibersihkan dengan sabun yang memiliki aroma lavender. Tahap kedua pundak dan leher akan dipijat dengan menggunakan krim emas murni untuk memperlancar peredaran darah ke wajah. Tahap selanjutnya akan dilakukan pemijatan untuk mengencangkan wajah dan membuang lemak yang ada di wajah. Lalu wajah akan dimasker dengan masker yang berguna untuk melembabkan dan mencerahkan kulit wajah. Terakhir wajah akan diberi pelembab untuk membuat kulit kenyal dan lembab.

### 3.1.3.8 Perawatan Pengantin Pria 男のブライダル (*Otoko no buraidaru*)

Perawatan ini dibagi tiga, perawatan komplit yaitu diet, pengencangan tubuh, dan *facial* sebanyak 10 kali perawatan dengan harga ¥250.000, perawatan diet dan pengencangan tubuh bagian atas sebanyak 5 kali dengan harga ¥100.000, dan perawatan *facial* sebanyak 5 kali dengan harga ¥100.000.

## 3.1.4 Elleseine Men



Gambar 3.9  
Situs Web Elleseine  
Sumber: [elleseine.co.jp/men/](http://elleseine.co.jp/men/)

Salon ini berdiri di tanggal 30 November 1983. Salon *esute* ini berlokasi di 2-12-4 Shinjuku, Tokyo. Salon ini buka setiap senin-sabtu pukul 11:00 – 21:00,



dan hari minggu/hari libur nasional pukul 11:00 – 19:00. Tidak hanya untuk pria salon ini juga tersedia untuk wanita. Untuk reservasi bisa dilakukan melalui telepon di nomor 03-3356-7381, kemudian langsung datang ke salon dan konsultasikan masalah yang dialami. Situs web resmi salon ini adalah [www.elleseine.co.jp/men/](http://www.elleseine.co.jp/men/). Berikut jasa-jasa yang ditawarkan di salon *esute* Elleseine Men.

#### **3.1.4.1 Perawatan Epilasi デザイン脱毛 (*Dezain datsumō*)**

Tahap pertama konsumen akan konsultasi tentang sebanyak apa bulu yang ingin dihilangkan. Selanjutnya, gel akan dioleskan ke area yang akan dihilangkan bulunya dan akan disinari dengan sinar khusus. Kemudian gel akan dibersihkan setelah 15 menit. Bulu akan rontok dari akarnya dalam waktu dua minggu. Setelah menjalani perawatan, kulit akan terlihat mulus. Biaya perawatan ini adalah sebesar ¥3240 untuk satu kali perawatan.

#### **3.1.4.2 Perawatan Facial フェイシャルコース (*feisharukōsu*)**

Sama seperti perawatan *datsumō* pada tahap awal konsumen akan konsultasi mengenai masalah kulitnya dan menentukan perawatan mana yang tepat untuk mengatasinya. Tahap kedua akan dilakukan pengelupasan kulit untuk menghilangkan kotoran dan sel-sel kulit mati. Tahap ketiga kulit akan diberi bahan-bahan herbal khas salon *esute* elleseine yang akan memperlancar aliran darah. Selanjutnya leher hingga punggung akan dipijat dan setelah itu wajah akan dimasker. Kemudian wajah disinari dengan sinar khusus dan diberi masker lagi untuk menenangkan kulit dan memperkecil pori-pori. Terakhir wajah akan diberi cairan *essence* sesuai dengan masalah wajah konsumen. Biaya perawatan ini adalah sebesar ¥3240.

### 3.1.4.3 Perawatan Penirusan Wajah フェイススリムコース (*Feisusurimukōsu*)

Tahap pertama pada perawatan ini konsumen akan konsultasi mengenai masalah kulitnya dan menentukan perawatan mana yang tepat untuk mengatasinya. Tahap kedua akan dilakukan pengelupasan kulit untuk menghilangkan kotoran dan sel-sel kulit mati. Selanjutnya akan dilakukan prosedur ultrasonik yaitu prosedur perawatan kulit menggunakan gelombang suara dengan frekuensi rendah, ini akan menghindarkan wajah dari kebengkakan. Kemudian akan dipasang alat dengan aliran listrik yang akan mengencangkan otot dan menghilangkan garis wajah yang kendur. Lalu wajah akan dipasang masker yang akan meniruskan wajah. Terakhir wajah akan diberi *essence*. Biaya perawatan ini adalah sebesar ¥3240 untuk satu kali perawatan.

### 3.1.4.4 Perawatan Air Gym エアージムコース (*Eājimukōsu*)



Gambar 3.10  
Perawatan *Air Gym* salon *esute elleseine*  
Sumber: [elleseine.co.jp/men/](http://elleseine.co.jp/men/)

Konsumen akan berkonsultasi terlebih dahulu mengenai kondisi fisik, kalori dan nutrisi yang terbaik untuk tubuh mereka, dan akan dilakukan penilaian profil tubuh (seperti pengukuran lemak). Kemudian akan dilakukan latihan *air gym* dengan instruktur.

Setelah itu seluruh tubuh akan dibungkus dengan ramuan herbal yang bermanfaat untuk memperlancar aliran darah sehingga dapat memperbaiki metabolisme tubuh dan dihangatkan dengan sinar infrared yang mengalirkan hawa panas. Kemudian tubuh akan dipasang alat EMS (*Electrical Muscle Stimulation*). Lalu tubuh akan dipijat untuk meluruhkan lemak-lemak yang ada. Terakhir konsumen akan kembali berkonsultasi untuk perawatan berikutnya. Biaya perawatan ini adalah sebesar ¥3240 untuk satu kali perawatan.

### 3.1.5 Zeguna Salon *Esute* Pria



Gambar 3.11  
Situs Web Zeguna Salon *Esute* Pria  
Sumber: zeguna.jp

Salon ini berdiri pada tahun 2017 dan beralamat di 1-4 Sun Town Plaza Sunflower Hall, Lantai 4, Ukyo, Nara. Salon ini buka setiap mulai pukul 10:00 – 20:00. Untuk reservasi bisa dilakukan melalui telepon di nomor 742-93-5771 atau daftar melalui situs web resminya yaitu [www.zeguna.jp](http://www.zeguna.jp). Berikut jasa-jasa yang ditawarkan di salon *esute* Zeguna.

#### 3.1.5.1 Perawatan pelangsingan tubuh 瘦身コース (*Sōshinkōsu*)

Hampir sama dengan salon *esute* lainnya perawatan pelangsingan di Zeguna ini menggunakan alat *radio frequency* dengan cara menghantarkan panas yang diaplikasikan ke tubuh. Perawatan ini bertujuan untuk mengurangi volume lemak di dalam tubuh lemak, serta merangsang pembentukan kolagen pada kulit

sehingga kulit akan terasa kencang. Perawatan ini juga menggunakan alat EMS (*Electrical Muscle Stimulation*) yaitu sebuah alat yang mengandung rangsangan listrik yang akan membuat otot menjadi kuat dan kencang. Perawatan ini juga menggunakan alat pelangsingan pedang *PYR*, alat ini menggunakan gelombang ultrasonik dan elektromagnetik yang akan membuat tubuh serasa dipijat, alat ini baru muncul di tahun 2017, alat ini bekerja dengan cara ditempelkan ke bagian tubuh yang ingin dilangsingkan. Biaya untuk perawatan ini adalah ¥10.800 untuk satu kali perawatan.

### **3.1.5.2 Perawatan *Facial* フェイシャル (*feisharu*)**

Konsumen akan berkonsultasi mengenai masalah kulitnya dan setelah itu diberikan perawatan sesuai masalah kulit konsumen. Biaya untuk perawatan ini adalah ¥10.800 untuk satu kali perawatan.

### **3.1.5.3 Perawatan Epilasi 脱毛 (*datsumō*)**

Tahap pertama pada perawatan ini wajah akan dicuci untuk membersihkan minyak dan kotoran yang ada di kulit. Kualitas kulit juga akan diperiksa. Tahap kedua kulit akan diberi gel halus yang mengandung bahan pelembab. Kemudian dilakukan proses penghilangan bulu dengan alat penghilang bulu yang menggunakan sistem laser yang akan menghancurkan folikel bulu sehingga bulu akan rontok dengan sendirinya. Setelah itu gel akan dibersihkan dengan handuk yang sudah direndam di air dingin. Terakhir kulit akan diberikan krim pelembab dan tabir surya. Perawatan *datsumō* di salon *esute* ini tersedia untuk wajah, dada, dan bagian perut. Biaya untuk perawatan ini adalah ¥12.960 untuk satu kali perawatan.

### 3.1.6 Men's Victor



Gambar 3.12  
Situs Web Men's Victor  
Sumber: <https://mens-victor.com>

Salon *esute* Victor ini berdiri pada tahun 2014 dan beralamat di 1-25-22 Morino, Machida-shi, Tokyo. Di halaman informasinya tertulis bahwa untuk sampai ke salon ini hanya perlu berjalan kaki selama 3 menit dari pintu utara stasiun Machida. Salon ini buka 6 hari dalam seminggu mulai pukul 10:00 – 19:00 dengan 1 hari libur yang tidak teratur. Untuk reservasi bisa dilakukan melalui telepon di nomor 042-739-0380 maupun melalui situs web resmi salon ini yaitu [www.mens-victor.com](http://www.mens-victor.com), kemudian langsung datang ke salon untuk konsultasi mengenai permasalahan. Setelah perawatan di salon ini selesai, konsumen akan disajikan teh untuk menenangkan pikiran. Berikut jasa-jasa yang ditawarkan di salon *esute* Men's Victor.

#### 3.1.6.1 Perawatan Epilasi Wajah 顔脱毛 (*kao datsumō*)

*Datsumō* di salon *esute* ini menggunakan metode sinar laser yang berfungsi untuk memotong dan menghentikan pertumbuhan akar pada bulu di kulit. Ada dua paket untuk *datsumō* wajah di salon ini, yang pertama paket perbagian wajah yaitu pipi, mulut, cambang, dahi. Paket yang kedua adalah paket seluruh wajah. Untuk paket perbagian wajah ada paket harga yang ditawarkan yaitu paket 6 kali sebesar ¥24.000, paket 12 kali sebesar ¥42.000, dan paket 24

kali sebesar ¥72.000. Untuk paket seluruh wajah paket harga yang ditawarkan yaitu paket 6 kali sebesar ¥96.000, paket 12 kali sebesar ¥168.000, dan paket 24 kali sebesar ¥288.000.

### **3.1.6.2 Perawatan Epilasi Tubuh 体脱毛 (*karada datsumō*)**

Untuk paket *datsumō* tubuh di salon ini juga ada dua, yang pertama paket perbagian tubuh yaitu dada, perut, punggung tangan hingga jari-jari, kaki hingga jari-jari. Paket yang kedua adalah paket seluruh tubuh. Untuk paket perbagian tubuh ada paket harga yang ditawarkan yaitu paket 6 kali sebesar ¥24.000, paket 12 kali sebesar ¥42.000, dan paket 24 kali sebesar ¥72.000. Untuk paket seluruh tubuh paket harga yang ditawarkan yaitu paket 6 kali sebesar ¥96.000, paket 12 kali sebesar ¥168.000, dan paket 24 kali sebesar ¥288.000.

### **3.1.6.3 Perawatan Diet ダイエットメニュー (*Daiettomenyū*)**

Tahap pertama dari perawatan ini adalah konsumen akan menggunakan Mesin ProEllixe selama 10 menit. Mesin ini akan bergetar dan dipercaya mampu membantu pembakaran lemak yang akan membuat tubuh langsing. Tahap kedua bagian kaki hingga pinggul dipasang alat yang bernama comtheran yaitu alat kompresi kaki yang memberikan sensasi pijat yang nyaman dan efektif meningkatkan sirkulasi darah untuk mengurangi pembengkakan dan nyeri pada kaki. Tahap ketiga yaitu menggunakan alat yang disebut pisau *hyper* (ハイパーナイフ) yang berguna untuk menghilangkan selulit dan lemak, alat ini akan dihangatkan dan ditempelkan ke bagian-bagian yang ingin dihilangkan selulit dan lemaknya. Terakhir adalah penggunaan alat EMS (*Electrical Muscle Stimulation*). Untuk perawatan diet paket harga yang ditawarkan yaitu 1 kali sebesar ¥18.000, 6

kali sebesar ¥108.000, paket 12 kali sebesar 216.000, dan paket 24 kali sebesar ¥432.000

### 3.1.6.4 *Facial* Pembersihan Pori-Pori dan Pemutihan Kulit 毛穴スッキリと美白フェイシャル (*Keana sukkiri to bihaku feisharu*)

Tahap pertama perawatan ini yaitu pembersihan wajah, kemudian pori-pori dibersihkan dengan alat pembersih pori-pori dengan gelombang ultrasonik yang akan menimbulkan getaran saat di nyalakan dan akan memberikan sensasi rasa hangat dikulit. Lalu perawatan *photofacial* (フォトフェイシャル) yaitu perawatan yang menggunakan beberapa spektrum cahaya untuk merangsang regenerasi kolagen dan memperbaiki kondisi kulit. perawatan ini akan membersihkan kulit bagian atas dan melakukan pengeluaran komedo, juga merawat area epidermis dari kulit. Terakhir wajah akan dimasker untuk mengencangkan kulit. Untuk perawatan *facial* paket harga yang ditawarkan yaitu 1 kali sebesar ¥20.000, 6 kali sebesar ¥120.000, dan paket 12 kali sebesar 240.000.

### 3.1.7 エステティックサロンリリース (*Salon Esute Release*)



Gambar 3.13

Situs Web エステティックサロンリリース (*Salon Esute Release*)

Sumber: [release-salon.com/mens](http://release-salon.com/mens)

Salon *esute* ini berdiri pada tahun 2017. Toko utamanya beralamat di 3-1-17 Sumiyoshi-cho, Anjo-shi, Prefektur Aichi. Selain toko utama di Anjo, salon

ini juga memiliki cabang di Nagoya, Nishio, dan Okazaki. Salon ini buka dari hari Senin - Sabtu pukul 09:30 - 19:30. Reservasi bisa dilakukan melalui telepon di 0566-91-3265 atau bisa melalui situs web resmi salon ini adalah [release-salon.com/mens](http://release-salon.com/mens).

#### **3.1.7.1 Perawatan *Facial* Jerawat ニキビケア (*nikibi kea*)**

Tahap pertama dari perawatan ini adalah pembersihan pori-pori. Tahap kedua yaitu pijat tangan untuk mengencangkan pori-pori. Tahap ketiga wajah akan diberikan vitamin C, lalu wajah akan dimasker dengan *Bubble mask* adalah masker berkarbonasi yang terbuat dari air yang mengandung karbon yang berguna untuk mengecilkan pori-pori, terakhir leher, bahu, dan kepala akan dipijat. Untuk perawatan *facial* paket harga yang ditawarkan yaitu untuk percobaan pertama kali sebesar ¥ 1,980, 6 kali sebesar ¥ 60,000, dan paket 12 kali sebesar ¥98,000.

#### **3.1.7.2 Perawatan *Facial* Penuaan エイジング フェイシャル (*Eijingu feisharu*)**

Tahap pertama dari perawatan ini adalah pembersihan pori-pori. Tahap kedua yaitu pijatan dengan tangan untuk mengencangkan pori-pori. Kemudian wajah akan disinari dengan alat laser wajah yang berguna untuk menghilangkan flek-flek hitam dan meregenerasi kulit. Terakhir leher, bahu, dan kepala akan dipijat. Untuk perawatan *facial* paket harga yang ditawarkan yaitu untuk percobaan pertama kali sebesar ¥ 1,980, 6 kali sebesar ¥ 60,000, dan paket 12 kali sebesar ¥98,000.



### **3.1.7.3 Perawatan *Facial* Penirusan フェイススリムコース (*Feisusurimukōsu*)**

Tahap pertama dari perawatan ini adalah pembersihan pori-pori. Selanjutnya RF *Face Lifting Treatment*, yaitu perawatan teknologi baru dengan gelombang frekuensi radio untuk menembus ke lapisan kulit bagian dalam dan merangsang pembentukan kolagen. Perawatan ini memiliki fungsi untuk mengatasi kulit wajah yang kendur lewat prosedur non-operasi. Untuk perawatan *facial* paket harga yang ditawarkan yaitu untuk percobaan pertama kali sebesar ¥ 1,980, 6 kali sebesar ¥ 60,000, dan paket 12 kali sebesar ¥98,000.

### **3.1.7.4 Perawatan Epilasi 脱毛 (*datsumō*)**

Perawatan ini menggunakan metode sistem laser yang akan menghancurkan folikel bulu sehingga bulu akan rontok dengan sendirinya. Untuk perawatan ini paket harga yang ditawarkan yaitu untuk percobaan pertama kali sebesar ¥ 1,980, 6 kali sebesar ¥ 60,000, dan paket 12 kali sebesar ¥98,000.

### **3.1.7.5 Perawatan Pemulihan Rambut 育毛促進コース (*Ikumō sokushin kōsu*)**

Tahap pertama kepala akan dicuci dengan cairan berkarbonasi. Kedua kulit kepala akan diberi *essence* penumbuh rambut. Terakhir kulit kepala, leher, dan bahu akan dipijat. Untuk perawatan pemulihan rambut paket harga yang ditawarkan yaitu untuk percobaan pertama kali sebesar ¥ 3.990, 6 kali sebesar ¥ 45,000, dan paket 12 kali sebesar ¥ 78,000.

### 3.1.8 Salon De Mori (hbs-loghouse)



Gambar 3.14  
Situs Web Salon De Mori (hbs-loghouse)  
Sumber: <http://hbs-loghouse.com>

Salon de mori berdiri pada tahun 2018 dan beralamat di 115-22 Minamihada-cho Kita-ku, Sakai-shi, Osaka. Salon *esute* ini tergolong sangat baru. Salon *esute* ini buka dari pukul 10:00 - 19:00 dan buka setiap hari kecuali hari selasa. Situs web resmi salon ini tidak spesifik hanya untuk *esute* pria, dalam situs webnya tercantum juga perawatan-perawatan untuk wanita. Untuk reservasi bisa dilakukan melalui telepon di nomor 072-251-6539 maupun melalui email [info@hbs-loghouse.com](mailto:info@hbs-loghouse.com). Situs web resmi salon *esute* ini adalah [hbs-loghouse.com](http://hbs-loghouse.com).

#### 3.1.8.1 Perawatan bercukur Alis 眉毛カット (*Mayuge katto*)



Gambar 3.15  
Perawatan bercukur Alis 眉毛カット (*Mayuge katto*)  
Sumber: <http://hbs-loghouse.com>

Perawatan cukur alis ini bertujuan untuk membentuk, merapikan bulu-bulu yang tumbuh tidak terkendali, dan membuat bulu mata terlihat maskulin. Biaya untuk perawatan ini adalah ¥1.500.

### **3.1.8.2 Perawatan bercukur メンズシェービング (*Menzushābingu*)**

Perawatan ini adalah perawatan cukur pria. Kumis, bulu wajah, dan bulu-bulu yang mengganggu di wajah akan dicukur menggunakan pisau cukur. Perawatan ini memakan waktu 30 hingga 50 menit. Biaya untuk perawatan ini yaitu ¥3.500

### **3.1.8.3 Perawatan Kuku メンズネイルケア (*menzuneirukea*)**

Pada perawatan ini tahap pertama kuku akan dipotong dan dioleskan krim kutikula, setelah itu tangan dicelupkan ke air hangat dan kutikula (lapisan tipis kulit mati tepat di pangkal kuku) dipotong, lalu kuku dipoles dengan cat kuku bening lalu dikeringkan. Biaya untuk perawatan ini yaitu ¥4.000

### **3.1.8.4 Perawatan Wajah Pria メンズフェイスエステ (*menzufeisutesute*)**

Tahap pertama wajah akan diuap, hal ini bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, menghilangkan kekusaman kulit, dan mengencangkan wajah. Kemudian wajah dipijat menggunakan alat *roller* pijat untuk membersihkan pori-pori juga membuat kulit bersih dan lembut. Selanjutnya pemberian ozon ke kulit untuk menetralkan melanin, menghilangkan bekas jerawat, dan menjaga kulit tetap bersih. Terakhir wajah diberikan krim pelembab agar kulit kenyal dan cerah. Biaya untuk perawatan ini adalah ¥3.500.

### **3.1.8.5 Perawatan Pengantin Pria メンズブライダル (*menzuburaidaru*)**

Perawatan ini terbagi menjadi dua yaitu perawatan A pilihannya yaitu perawatan bercukur 1 kali, *facial* 1 kali, dan perawatan kuku pria 1 kali, biaya untuk paket ini adalah ¥9000. Paket B yaitu perawatan bercukur 1 kali, *facial* 3 kali, dan perawatan kuku pria 1 kali, biaya untuk paket ini adalah ¥19.500.

### 3.1.9 Salon *Esute* Pria CREW



Gambar 3.16  
Situs Web Salon *Esute* Pria CREW  
Sumber: <http://crew-mens.jp>

Salon ini berdiri pada tahun 2006 dan mempunyai tiga cabang, cabang pertama beralamat di 151-0053 2-15-9 Shibuya, Tokyo. Selasa sampai jumat salon ini buka pukul 11:00 - pukul 22:00, sedangkan di hari sabtu, minggu, dan hari libur nasional buka pukul 10:00 - 19:00, salon ini tutup di hari senin setiap minggunya. Salon ini mempunyai cabang lainnya yang terletak di 104-0061 8-10-2 Luangville 6F, Ginza, Tokyo dan 2-4-8 gedung 2F, Aoba, Sendai, Miyagi ken. Untuk reservasi bisa dilakukan melalui telepon. Situs web resmi salon *esute* ini adalah [crew-mens.jp](http://crew-mens.jp).

#### 3.1.9.1 フェイス脱毛 (*kao datsumō*) epilasi wajah

Untuk epilasi wajah di salon ini dibagi menjadi beberapa bagian lagi yaitu, 鼻下 (*hanashita*) bawah hidung

Bulu yang akan dicabut adalah bagian antara hidung dan mulut dan bagian sudut mulut. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 2.000 untuk satu kali.

両ほほ (*ryō hoho*) kedua pipi

Bulu yang akan dicabut adalah bulu di bagian kedua pipi dan cambang. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 2.500 untuk satu kali.

あご (*ago*) rahang

Bulu yang akan dicabut adalah bulu di bagian rahang, dagu, dan dibawah bibir. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 2.500 untuk satu kali.

あご下(*agoka*) dibawah rahang

Bulu yang akan dicabut adalah bulu di bagian di bawah dagu dan pangkal leher. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 2.500 untuk satu kali.

首(*kubi*) leher

Bulu yang akan dicabut adalah bulu di bagian seluruh leher. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 3.000 untuk satu kali.

おでこ (*odeko*) dahi

Bulu yang akan dicabut adalah bulu di bagian dahi mulai dari garis rambut hingga ke alis mata. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 2.500 untuk satu kali.

お顔全体 (*okaozentai*) seluruh wajah

Bulu yang akan dicabut adalah bulu di seluruh bagian wajah. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 9000 untuk satu kali.

### **3.1.9.2 ボディ脱毛 (*body datsumō*) epilasi tubuh**

Untuk epilasi tubuh di salon ini juga dibagi menjadi beberapa bagian lagi yaitu,

- 両ワキ (*ryō waki*) kedua ketiak

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di kedua ketiak. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 3.000 untuk satu kali.

- 胸毛ポイント (*munage pointo*) bulu dada

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di bagian tengah dada. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 2.500 untuk satu kali.

- へそ上(*heso-jō*) diatas pusar

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di bagian atas pusar. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 6000 untuk satu kali.

- へそ下(*heso-ka*) dibawah pusar

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di bagian bawah pusar. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 5000 untuk satu kali.

- お腹全体 (*onaka zentai*) seluruh perut

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di seluruh perut. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 8000 untuk satu kali.

- 背中 (*senaka*) punggung

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di seluruh punggung, mulai dari bagian belakang leher hingga tulang pinggul. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 8.500 untuk satu kali.

- おしり (*oshiri*) pantat

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di pangkal paha dari bawah hingga ke tulang pinggul. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 8.500 untuk satu kali.

### **3.1.9.3 足. 腕 脱毛 (*ashi ude datsumō*) epilasi kaki dan tangan**

- ひざ上(*hiza-jō*) atas lutut

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di atas lutut hingga ke pangkal paha. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 8.500 untuk satu kali.

- ひざ下 (*hiza ka*) bawah lutut

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di tulang kering, dari bawah lutut hingga ke pergelangan kaki. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 7.500 untuk satu kali.

- 足（甲・指） (*kō, yubi*) punggung kaki, jari-jari kaki

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di punggung kaki dan bagian jari-jari kaki. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 2.500 untuk satu kali.

- ひじ上 (*hiji-jō*) atas siku

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di bahu hingga lengan atas. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 6.000 untuk satu kali.

- ひじ下 (*hiji-ka*) bawah siku

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di lengan bawah hingga ke pergelangan tangan. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 5.000 untuk satu kali.

- 手（甲・指） (*kō, yubi*) punggung tangan, jari-jari tangan

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di punggung kaki dan bagian jari-jari tangan. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 2.500 untuk satu kali.

a. 全身脱毛 (*Zenshin datsumō*) Epilasi seluruh tubuh

- 上半身 (*kamihanshin*) tubuh bagian atas

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di bagian pinggang hingga ke leher. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 26.000 untuk satu kali.

- 下半身 (*kahanshin*) tubuh bagian bawah

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di bagian pinggang hingga ke pergelangan kaki. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 26.000 untuk satu kali.

- 全身 (*zenshin*) seluruh tubuh

Bulu yang akan dicabut adalah bulu yang ada di bagian leher hingga ke pergelangan kaki. Biaya untuk epilasi ini adalah ¥ 50.000 untuk satu kali.

#### 3.1.9.4 フェイシャル (*Feisharu*)

- 新メニュー ハイブリットフェイシャル (*atarashi menyū haiburittofeisharu*) *Facial hybrid*

Perawatan *facial* ini berfungsi untuk menghilangkan kusam. Dengan menggunakan alat RF, wajah kusam akan kembali cerah. Penggunaan alat ini selama 3 menit akan membuat produktivitas kolagen meningkat, juga meningkatkan produktivitas antioksidan sebanyak 172 kali.

- CREW 男のフェイシャルデトックスプレミアム (*CREW otoko no feisharudetokkusupremiumu*) *Facial detox premium*

*Facial* ini akan dilakukan selama 90 menit. Pertama kulit wajah akan dibersihkan dengan alat pembersih wajah ultrasonik. Kedua wajah akan dipijat untuk detox selama 30 menit. Kemudian wajah akan dimasker dengan masker rumput laut. Lalu konsumen akan disuruh mandi untuk membersihkan keringat dan sisa-sisa kotoran. Selanjutnya wajah akan disinari menggunakan sinar laser dengan alat yang disebut *hikari shōsha* (光照射) atau yang artinya adalah *photoirradiation*. Terakhir dengan penggunaan alat RF selama 3 menit, produktivitas kolagen akan meningkat hingga 800 kali, juga meningkatkan produktivitas antioksidan dan vitamin c sebanyak 172 kali yang akan membuat wajah cerah. Biaya perawatan *facial* ini adalah ¥ 18.000.

- CREW インプルーブメントフェイシャル (*CREW inpurūbumentofeisharu*) *Facial perbaikan*



*Facial* ini akan dilakukan selama 30 menit. Pertama kulit wajah akan dibersihkan dengan alat pembersih wajah ultrasonik. Kemudian wajah akan disinari menggunakan sinar laser dengan alat yang disebut *hikari shōsha* (光照射) atau yang artinya adalah *photoirradiation*. Terakhir untuk perawatan penuaan wajah akan diolesi bahan makromolekul seperti kolagen, asam hialuronik, dan fibroblast yang diperlukan untuk perawatan mencegah penuaan, bahan ini akan membuat kulit terlihat berkilau dan halus. Biaya perawatan *facial* ini adalah ¥ 13.000.

- CREW インプルーブメントデトックスフェイシャル (*CREW inpurūbumentodetokkusufeisharu*) *Facial* perbaikan detox

*Facial* ini akan dilakukan selama 60 menit. Pertama kulit wajah akan dibersihkan dengan alat pembersih wajah ultrasonik. Kedua wajah akan dipijat untuk detox selama 30 menit. Terakhir, wajah akan disinari menggunakan sinar laser dengan alat yang disebut *hikari shōsha* (光照射) atau yang artinya adalah *photoirradiation*. Biaya perawatan *facial* ini adalah ¥ 18.000.

- CREW SPECIAL フォトライトフェイシャルコース (*CREW SPECIAL fotoraitofeisharukōsu*) *facial* spesial *photoirradiation*

*Facial* ini akan dilakukan selama 60 menit. Pertama pori-pori wajah akan dibuka. Kedua kulit wajah akan dikelupas, setelah itu kulit dibersihkan dengan alat pembersih wajah ultrasonik. Ketiga wajah akan diberikan *essence* kolagen mentah. Selanjutnya wajah akan disinari menggunakan sinar laser dengan alat yang disebut *hikari shōsha* (光照射) atau yang artinya adalah *photoirradiation*. Terakhir dengan penggunaan alat RF selama 3 menit, produktivitas kolagen akan

meningkat hingga 800 kali, juga meningkatkan produktivitas antioksidan dan vitamin c sebanyak 172 kali yang akan membuat wajah cerah. Biaya perawatan *facial* ini adalah ¥ 18.000.

#### **3.1.9.5 リンパマッサージ (*Rinpamassāji*) Pijat Limfatik**

- インプルーブメントボディー (*Inpurūbumentobodī*) perbaikan tubuh

Pijat limfatik ini dilakukan dengan tangan secara menyeluruh untuk menguras racun dan kotoran yang dikumpulkan di kelenjar getah bening, meningkatkan kekebalan tubuh dengan meningkatkan aliran darah dan aliran getah bening. Pijat ini akan dilakukan selama 120 menit dengan biaya ¥ 25.920.

- インプルーブメントボディーフェイシャル (*Inpurūbumentobodīfeisharu*) perbaikan tubuh dan wajah

Pemijatan akan dilakukan di tubuh dan wajah selama 120 menit. Pemijatan ini sama seperti pijat limfatik lainnya berfungsi untuk menguras racun dan kotoran yang dikumpulkan di kelenjar getah bening, meningkatkan kekebalan tubuh dengan meningkatkan aliran darah dan aliran getah bening. Biaya pemijatan ini adalah ¥ 28.000.

## BAB IV

### KONSTRUKSI MASKULINITAS PRIA KONTEMPORER JEPANG

Jika di bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai gambaran detail mulai dari jasa hingga harga-harga perawatan di salon *esute*, bab ini akan mengulas mengenai konstruksi maskulinitas pria Jepang masa kini berdasarkan pengamatan dan hasil analisis dari jasa-jasa perawatan salon *esute* yang diambil dari situs web salon *esute* pria yang ada di Jepang. Selain itu, perkiraan biaya yang harus dialokasikan bagi pria untuk memperoleh penampilan sesuai dengan maskulinitas yang telah dikonstruksi, akan dibahas dalam bab ini.

Seperti yang telah saya tulis di atas saya telah melakukan pengamatan terhadap Sembilan situs web salon *esute* yang ada, baik yang ada di kota Tokyo maupun di kota-kota lainnya. Dari pengamatan yang saya lakukan, saya telah memaparkan perawatan serta biaya yang ada dalam Sembilan situs web salon *esute* pria yang ada di Jepang. Dari pemaparan ini dapat saya simpulkan bahwa perawatan yang muncul di salon *esute* adalah *facial*, *datsumō*, *daietto* dan pengencangan tubuh, *buraidaru*, perawatan kuku, perawatan pijat dan perawatan cukur alis. Saya asumsikan bahwa perawatan-perawatan ini merupakan perawatan yang dicari para pria Jepang kontemporer. Dari konteks itulah saya mengkonstruksi apa itu maskulinitas melalui penampilan fisik para pria kontemporer Jepang.

## 4.1 Pria Maskulin Menurut Salon *Esute*

### 4.1.1 Wajah Tanpa *Hige* (ひげ) atau Bulu Wajah

Konstruksi pertama yang didapat dari pengamatan dan hasil analisis jasa-jasa perawatan salon *esute* adalah wajah tanpa *Hige* (ひげ) atau bulu wajah. Hal ini dilihat dari adanya jasa perawatan epilasi wajah 顔脱毛 atau *kao datsumō*. Perawatan epilasi wajah ini merupakan perawatan yang ditawarkan di hampir seluruh salon *esute* pria kecuali salon *esute* Ci:z Labo.

Dewasa ini memiliki *hige* atau bulu wajah pada pria bukanlah pemandangan yang biasa di Jepang. Banyak hal yang melatarbelakangi terjadinya hal ini, pertama karena memiliki *hige* memang biasanya dilarang di tempat kerja karena dirasa membuat pria terlihat tidak bersih dan tidak sesuai dengan penampilan *sararīzman* kontemporer yang harus bersih dan rapi. Selain itu, *hige* dipandang sebagai representasi dari kekerasan atau bahkan sebagai pemberontakan, dan juga membuat pria terlihat jauh lebih tua dibanding usia aslinya.



Gambar 4.1  
Wajah pria Jepang kontemporer yang bersih dari *hige*  
Sumber: Dandy-house.co.jp

Gambar 4.1 menunjukkan wajah pria Jepang yang bersih tanpa adanya sehelai *hige*. Wajah pria yang terlihat bersih, muda, dan segar tersebut membuat kesan bahwa mereka adalah orang yang pembersih, rapi, ramah dan tidak menyeramkan. Kebanyakan pria masa kini di Jepang mencukur habis *hige* mereka dengan permanen di salon *esute* agar tidak perlu repot-repot lagi mencukurnya tiap minggu.

#### 4.1.2 Wajah yang Mulus dan Bersih



Gambar 4.2  
Wajah mulus dan bersih  
Sumber: <http://crew-mens.jp>

Konstruksi kedua yang didapat dari pengamatan dan hasil analisis jasa-jasa perawatan salon *esute* adalah wajah yang mulus dan bersih. Hal ini dilihat dari adanya jasa perawatan *facial* yang beragam di salon *esute* pria. Perawatan *facial* merupakan perawatan yang paling umum ditawarkan oleh salon *esute* pria, dari Sembilan salon *esute* yang saya amati, seluruhnya menawarkan jasa perawatan *facial* dengan tujuan yang beragam mulai dari perawatan *facial* untuk wajah berjerawat, *facial* untuk melembabkan kulit, mengecilkan pori-pori, hingga mengencangkan wajah. Alat-alat dan metode yang digunakan di masing-masing salon *esute* untuk jasa perawatan *facial* pun berbeda-beda.

Kepercayaan bahwa kulit mulus dan bersih dapat membuat seseorang menjalani kehidupan yang indah tidak lagi hanya berlaku untuk wanita. Pria Jepang sekarang nampaknya merasa perlu untuk tampil dengan kulit wajah yang mulus dan bersih, itulah yang menyebabkan berbagai perawatan *facial* yang ditawarkan di salon *esute* pria menjadi jasa yang paling populer di kalangan pria Jepang. Perawatan ini bertujuan untuk membuat pria terlihat menonjol di kantor, dipuja oleh wanita, dan dinilai menarik di masyarakat dengan memiliki kulit yang mulus dan bersih.

Gambar 4.2 menunjukkan wajah pria Jepang yang mulus dengan pori-pori rapat tak nampak. Wajah seperti inilah wajah yang dianggap ideal karena bebas dari jerawat terlihat mulus dan bersih.

#### 4.1.3 Wajah Tirus



Gambar 4.3  
Wajah tirus pria Jepang  
Sumber: <https://www.pinterest.nz>

Konstruksi ketiga yang didapat dari pengamatan dan hasil analisis jasa-jasa perawatan salon *esute* adalah wajah tirus. Hal ini dilihat dari adanya jasa perawatan *facial* penirusan wajah di beberapa salon *esute* pria seperti Elleseine Men, Release, dan salon *esute* yang ternama seperti Dandy house dan Ci:z Labo.

Bentuk wajah yang tirus kini menjadi dambaan para pria Jepang sehingga wajah tirus ini menjadi perwujudan maskulinitas. Wajah yang tirus ini membuat tulang-tulang di wajah menjadi tampak lebih lancip dan tegas. Bentuk wajah tirus dianggap dapat membuat keseluruhan tampilan tubuh dan ketampanan wajah para pria ini terlihat lebih maksimal. Untuk memiliki wajah tirus, pria harus mengeluarkan biaya yang lumayan besar untuk melakukan perawatan penirusan wajah di salon *esute*.

#### 4.1.4 Alis yang Rapi



Gambar 4.4  
Alis pria yang tercukur rapi  
Sumber: <http://kompasiana.com>

Alis yang rapi juga merupakan konstruksi maskulinitas kontemporer yang didapat dari pengamatan dan hasil analisis jasa-jasa perawatan salon *esute*. Hal ini dilihat dari adanya jasa perawatan bercukur alis atau 眉毛カット (*Mayuge katto*) di salon *esute* Salon de Mori.

Para pria merapikan rambut-rambut alis yang tumbuh berantakan di alis mereka agar terlihat lebih rapi dan simetris. Rambut alis yang lebih panjang atau keluar dari garis alis natural mereka akan dicukur untuk dirapikan. Alis yang rapi ini tidak hanya membuat mereka terlihat bersih dan rapi namun juga membuat

mata mereka lebih berkarakter dan terlihat tidak menyeramkan, karena memiliki alis yang tebal dan tidak beraturan dapat membuat penampilan seseorang terlihat agak garang. Alis yang terbentuk rapi ini juga merupakan bagian yang dianggap penting untuk menunjang penampilan seorang pria agar mereka lebih percaya.

Meski mengadopsi kebudayaan masa lampau di mana pria dari kelas bangsawan mencukur alisnya kemudian menggambarnya dibagian atas dahi untuk mencegah lawan politik membaca perasaan mereka (Isaac 2017), namun perawatan alis masa kini dimaksudkan untuk memperoleh penampilan semata tanpa ada maksud manipulasi ekspresi.

#### 4.1.5 Rambut yang Lebat



Gambar 4.5  
Pria dengan rambut lebat  
Sumber: <https://www.anekacatatan.com>

Selanjutnya adalah konstruksi pria dengan rambut yang lebat yang di konstruksi oleh jasa perawatan rambut pria yang ada di salon *esute* pria Ci:z Labo, Release, dan CREW.

Pria Jepang juga sepertinya merasa perlu untuk tampil dengan rambut yang lebat. Namun, terkadang karena faktor usia dan stres emosional ataupun fisik rambut pun menjadi rontok. Dengan rambut yang lebat dan bervolume seorang pria akan terlihat lebih muda dan segar, semakin lebat rambut seorang pria biasanya



semakin identik dia dengan sebutan tampan dan awet muda. Rambut lebat juga memungkinkan penataan rambut bagi pria menjadi lebih mudah. Untuk mendapatkan atau memperbaiki rambut mereka agar lebih lebat para pria ini pergi ke salon *esute* untuk mendapatkan perawatan perbaikan rambut.

#### 4.1.6 Tubuh yang Bersih Tanpa Bulu



Gambar 4.6  
Tubuh pria tanpa bulu  
Sumber: <https://www.tbc.co.jp/mens>

Sama seperti konstruksi wajah tanpa *hige* atau bulu wajah, salon *esute* juga menkonstruksi tubuh pria tanpa bulu dengan adanya jasa perawatan epilasi tubuh atau *karada datsumō*. Dari Sembilan salon *esute* yang penulis teliti hanya terdapat satu salon *esute* yang tidak menawarkan perawatan *karada datsumō* ini yaitu salon *esute* Ci:z Labo. Beberapa salon *esute* membagi perawatan ini menjadi

perawatan perbagian tubuh dengan harga yang berbeda-beda masing-masing perbagiannya, dan beberapa lainnya menawarkan perawatan ini sekaligus untuk satu tubuh.

Sekarang ini pria Jepang menghilangkan bulu tubuh mereka di berbagai bagian tubuh, lengan, punggung tangan, kaki hingga jari-jari mereka tampak mulus tanpa adanya bulu, begitupun dengan ketiak mereka, bahkan bulu dada dan perut yang biasanya dianggap membuat tubuh pria tampak seksi pun mereka cukur habis. Sama dengan wajah, bulu-bulu dibagian tubuh mereka ini juga mereka cukur tak tersisa secara permanen. Nampaknya pria Jepang mencukur bulu tubuh mereka untuk alasan estetika atau kebersihan, juga keyakinan bahwa dengan habisnya bulu tubuh mereka maka akan mengurangi keringat dan bau badan.

#### **4.1.7 Tubuh yang Fit dan Berotot**



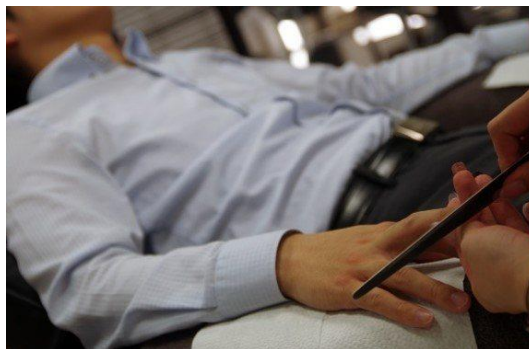
Gambar 4.7  
Tubuh yang Fit dan berotot  
Sumber: <https://www.tbc.co.jp/mens/>

Selanjutnya konstruksi tubuh pria yang fit dan berotot, Pria Jepang sekarang ini cenderung ingin memiliki tubuh yang fit dan berotot. Hal ini dilihat

dari adanya jasa perawatan pelangsingan dan pengencangan tubuh pria di salon *esute*. Setiap salon *esute* menawarkan metode yang berbeda untuk mendapatkan tubuh yang fit dan berotot, mulai dari metode sedot lemak, metode pengencangan menggunakan alat-alat canggih seperti RF dan EMS, hingga perawatan yang dibarengi dengan sedikit latihan olahraga.

Memiliki tubuh yang fit dan berotot tentu dapat mendukung aktivitas sehari-hari. Apalagi jika berat badan terjaga dengan baik, maka seseorang pun akan jadi semakin percaya diri. Meskipun berotot, namun tubuh pria jepang ini tidak terlihat terlalu berlebihan seperti tubuh para *body builder*. Tubuh mereka terlihat lebih natural karena terlihat fit dengan otot tangan dan perut yang tidak terlalu menonjol tapi tetap terlihat. Postur tubuh pria seperti gambar 4.7 adalah tubuh yang dianggap proporsional.

#### 4.1.8 Kuku yang Terawat



Gambar 4.8

Perawatan kuku pria

Sumber: <https://www.goodlucktripjapan.com>

Konstruksi terakhir yang didapat dari pengamatan dan hasil analisis jasa-jasa perawatan salon *esute* adalah kuku yang terawat. Hal ini dilihat dari adanya jasa perawatan kuku atau *menzuneirukea* (メンズネイルケア) di salon *esute* pria Salon de Mori.

Pria Jepang mulai menganggap kuku sebagai bagian penting dari penampilan mereka, bahkan banyak dari mereka yang melakukan perawatan secara rutin di salon *esute* penyedia jasa ini. Mereka tidak pergi ke salon untuk mendapatkan kuku dengan cat kuku warna-warni, melainkan karena ingin memperbaiki kerusakan kuku yang misalnya disebabkan oleh usia, pekerjaan, dan bermain gitar. Mereka menginginkan kuku yang “*well-groomed*” atau rapi, serapi penampilan wajah dan tubuh mereka.

Kuku yang bersih dan rapi meninggalkan kesan yang baik, kesan kebersihan, kesan lebih muda, dan modis, jadi merawatnya dengan benar dianggap penting. Bahkan hal ini dianggap harus menjadi bagian dari rutinitas perawatan setiap pria untuk mencapai tahap maskulin yang ideal.

#### **4.2 Identitas Pria Kontemporer Jepang**

Dari pembahasan di atas dapat dilihat bahwa maskulinitas ideal yang dilihat dari penampilan pria Jepang di zaman kontemporer ini ditampilkan pria dengan wajah bersih tanpa bulu, mulus tanpa jerawat, tirus, dan berkulit kencang, rambut yang lebat, tubuh yang juga bersih tanpa bulu, fit dan berotot, alis yang rapi, dan kuku tangan yang terawat.

Keterlibatan pria Jepang dengan hal yang berbau kecantikan seperti pergi ke salon *esute* merupakan tanda bahwa kecantikan tidak lagi ditabukan untuk pria bahkan hal ini merupakan sebuah praktik feminin yang telah dianggap biasa, jika dulu perawatan kecantikan wajah dan tubuh tabu dilakukan pria karena hanya cocok untuk wanita, kini perawatan ini ditawarkan secara masif kepada pria di Jepang seolah-olah menggabungkan feminin dan maskulin. Keterlibatan pria ini tidak serta-merta menunjukkan pria juga bisa cantik, tetapi juga menimbulkan

pertanyaan mengenai kecantikan seperti apa yang ditampilkan oleh pria yang pergi ke salon *esute*.

Seperti yang sudah dituliskan di atas mengenai maskulinitas kontemporer yang dikonstruksi oleh salon *esute*, para pria kini tak hanya diharapkan untuk memiliki tubuh berotot, tetapi juga bebas dari jerawat dan berkulit mulus bersih tanpa bulu, memiliki alis yang rapi, dan memiliki kuku yang terawat. Penampilan seperti inilah yang menurut penulis menampilkan kesan cantik dan feminin. Konstruksi ini dapat dikaitkan dengan kata “cantik” dengan asumsi bahwa dulunya hal ini merupakan hal yang diperuntukkan bagi wanita agar mereka menyenangkan untuk dipandang agar dapat membangkitkan minat pria terhadap mereka. Idealnya konsumerisme ditujukan untuk wanita, menggunakan berbagai produk kecantikan merupakan stereotipe yang mendefinisikan seorang perempuan di mata masyarakat.

Jika dilihat dari konstruksi yang muncul berdasarkan jasa-jasa perawatan salon *esute* pria, kecantikan yang ditampilkan oleh pria ini merupakan kecantikan yang diwujudkan dengan penampilan yang bersih dan rapi. Namun, keterkaitan mereka dengan cantik dan feminin ini bukan berarti mereka beralih orientasi seks atau kehilangan maskulinitasnya. Tampilan maskulin yang dikonstruksi oleh jasa-jasa perawatan di salon *esute* ini adalah maskulin yang memiliki elemen feminin serta menunjukkan kesan maskulin yang lebih bebas.

Hadirnya konstruksi maskulinitas berupa wajah bersih tanpa bulu, mulus tanpa jerawat, tirus, dan berkulit kencang, tubuh yang juga bersih tanpa bulu, alis yang rapi, dan kuku tangan yang terawat bergeser dari konstruksi maskulinitas tradisional Jepang, contohnya saja jika dalam maskulinitas tradisional Jepang di

mana pada periode abad pertengahan hingga awal periode Edo, jika seorang samurai tidak memiliki bulu maka samurai tersebut akan diolok-olok. Bahkan memiliki *hige* (ひげ) atau bulu wajah adalah sesuatu yang wajib bagi mereka untuk melambangkan semangat juang, sehingga orang-orang yang tidak memiliki *hige* secara alami atau yang memiliki *hige* yang tipis seperti Hideyoshi Toyotomi, menggunakan *hige* palsu (Suzuki 2018).

Sebenarnya untuk perawatan alis yang hadir di salon *esute* pria Jepang juga ada kesamaan antara maskulintas tradisional dan maskulinitas kontemporer di mana para pria sama-sama mencukur alis mereka namun dengan tujuan berbeda, di mana pria kontemporer mencukur alisnya untuk merapikan dengan tujuan memperbaiki penampilan, pria zaman dulu mencukur dan menggambarinya di bagian atas dahi agar perasaan mereka tidak bisa dibaca oleh lawan politik.

Kegiatan *male grooming* yang dilakukan pria kontemporer Jepang ini juga membuat mereka hadir sebagai pria metroseksual. Satu ciri yang berlaku untuk semua pria metroseksual adalah bahwa pria-pria ini adalah pria yang “*well groomed*” atau yang penampilannya terawat dengan baik. Pria metroseksual menaruh perhatian lebih kepada penampilannya. Mereka cenderung memiliki kepekaan mode dan memilih pakaian berkualitas atau bermerek. Mereka Juga memiliki kebiasaan merawat diri (*grooming*). Para pria ini gemar melakukan kebiasaan-kebiasaan yang dahulu lazim dikaitkan dengan kaum perempuan. Pergi ke salon *esute* pria untuk melakukan perawatan seperti perawatan kulit, tubuh, kuku, dan rambut menjadi salah satu elemen yang menjadi ciri dari pria metroseksual.

Selain itu, peneliti berasumsi dulunya yang dianggap sebagai keren di Jepang adalah cuek atau ketidakpedulian, dalam hal ini dilihat dari ketidakpedulian samurai dan salaryman terhadap penampilan mereka, namun sekarang bergeser menjadi peduli, pria kontemporer Jepang menjadi peduli terhadap dirinya sendiri, mereka bahkan rela mengeluarkan biaya yang besar untuk merawat diri.

### 4.3 Biaya Menjadi Maskulin

Merawat diri tentu tidak dapat dipisahkan dari kondisi ekonomi. Proses perawatan yang dilakukan oleh para pria kontemporer Jepang ini tentu memerlukan biaya yang tidak sedikit. Berikut tabel daftar biaya yang harus dikeluarkan para pria kontemporer untuk mendapatkan perawatan di salon *esute*.

#### a. Salon *Esute* Pria *Ci:z Labo*

Salon *esute* pria *Ci:z Labo* menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥18.360 hingga ¥137.700. Harga termurah ditawarkan untuk beberapa jenis *facial* dan perawatan punggung berjerawat yang rata-rata dikenakan biaya sebesar ¥18.360 kecuali *facial* injeksi kolagen. Sementara itu, biaya termahal ditawarkan untuk perawatan pengantin pria. Dilihat dari kisaran harga yang ditawarkan, salon *esute* ini menargetkan para pria yang kondisinya berada di kelas menengah ke atas.

**Tabel 4.1 Salon *Esute* *Ci:z Labo***

No.	Jenis Perawatan	Harga (¥)
1.	<i>Facial</i> untuk jerawat ニキビフェイシャル	18.360

	(nikibifeisharu)	
2.	Facial perbaikan wajah bekas jerawat ニキビ跡クレーター改善コース (Nikibi atokurētā kaizen kōsu)	18.360
3.	Facial injeksi kolagen メンズコラーゲン注入コース (Menzukorāgen chūnyū kōsu)	22.680
4.	Facial dengan alat RF RF フェイシャル (RF feisharu)	21.600
5.	Facial Pengecilan Pori-pori 毛穴レス (Keana resu)	18,360
6.	Facial Penirusan Wajah 小顔フェイシャル (Kogao feisharu)	18,360
7.	Treatment Diet ダイエットコース (Daiettokōsu)	27,540
8.	Perawatan untuk punggung berjerawat 背中ニキビ (Senaka nikibi)	18,360
9.	Perawatan Rambut 育毛促進コース (Ikumō sokushin kōsu)	21,600
10	Perawatan Pengantin Pria メンズブライダル (Menzuburaidaru)	137.700

Sumber Tabel: Berbagai sumber dari hasil olahan sendiri



## b. Salon *Esute Dandy House*

Salon *esute Dandy House* menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥16.000 hingga ¥100.000. Untuk *facial* di salon *esute* ini sedikit lebih murah daripada salon *esute Ci:z Labo* yaitu ¥18.000. Harga termurah ditawarkan untuk perawatan fitness wajah. Sementara itu, biaya termahal ditawarkan untuk perawatan pengantin pria, biaya untuk perawatan pengantin pria di salon *esute* ini juga sedikit lebih murah juga dari salon *esute Ci:z Labo*, begitu juga dengan perawatan *facial* dan perawata dietnya.

**Tabel 4.2 Salon *Esute Dandy House***

No.	Jenis Perawatan	Harga (¥)
1.	Terapi diet <i>Triple Burn Z</i> 男のダイエット トリプルブーン Z ( <i>Otoko no daiettotoripurubūn Z</i> )	22.000
2.	Pengencangan Tubuh Pria 男の引き締め ( <i>Otoko no hikishime</i> )	20.000
3.	<i>Facial</i> Kolagen コラーゲンスペシャル ( <i>Nama korāgensupesharu</i> )	18.000
4.	Perawatan fitness wajah フェシナルフィットネス ( <i>Facial fitness</i> )	16.000
5.	Perawatan Epilasi 脱毛 ( <i>datsumō</i> )	18.000
6.	Perawatan Wajah Berjerawat ニキビケア ( <i>Nikibikea</i> )	18.000

7.	Perawatan Penirusan Wajah 顔 や せ ( <i>Kaoyase</i> )	18.000
8.	Perawatan Pengantin Pria 男のブライダル ( <i>Otoko no buraidaru</i> )	100.000

Sumber Tabel: Berbagai sumber dari hasil olahan sendiri

**c. Salon *Esute* CREW**

Salon *esute* CREW menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥2.000 hingga ¥50.000. Harga termurah ditawarkan untuk epilasi wajah bagian bawah hidung. Jika dilihat dari biaya perbagian epilasi salon ini terbilang murah, namun jika dibandingkan dengan biaya epilasi di salon *esute* lainnya, salon ini tergolong mahal. Sementara itu, perawatan *facial* yang ditawarkan di salon *esute* ini biayanya sama dengan salon *esute* Dandy House. Biaya termahal ditawarkan untuk perawatan epilasi seluruh tubuh kemudian perawatan pijat limfatik yang juga mencapai ¥28.000.

**Tabel 4.3 Salon *Esute* CREW**

No.	Jenis Perawatan	Harga (¥)
1.	フェイス脱毛 ( <i>kao datsumō</i> ) epilasi wajah bagian 鼻下 ( <i>hanashita</i> ) bawah hidung	2.000
2.	フェイス脱毛 ( <i>kao datsumō</i> ) epilasi wajah bagian あご ( <i>ago</i> ) rahang	2.500
3.	フェイス脱毛 ( <i>kao datsumō</i> ) epilasi wajah	2.500

	bagian あご下(agoka) dibawah rahang	
4.	フェイス脱毛 (kao datsumō) epilasi wajah bagian 首(kubi) leher	3.000
5.	フェイス脱毛 (kao datsumō) epilasi wajah bagian おでこ (odeko) dahi	2.500
6.	フェイス脱毛 (kao datsumō) epilasi wajah bagian お顔全体 (okaozentai) seluruh wajah	9.000
7.	ボディ脱毛 (body datsumō) epilasi tubuh bagian 両ワキ (ryō waki) kedua ketiak	3.000
8.	ボディ脱毛 (body datsumō) epilasi tubuh bagian 胸毛ポイント(munage pointo) bulu dada	2.500
9.	ボディ脱毛 (body datsumō) epilasi tubuh bagian へそ上(heso-jō) diatas pusar	6.000
10.	ボディ脱毛 (body datsumō) epilasi tubuh bagian へそ下(heso-ka) dibawah pusar	5.000
11.	ボディ脱毛 (body datsumō) epilasi tubuh bagian お腹全体 (onaka zentai) seluruh perut	8.000
12.	ボディ脱毛 (body datsumō) epilasi tubuh bagian 背中 (senaka) punggung	8.500

13.	ボディ脱毛 (body <i>datsumō</i> ) epilasi tubuh bagian おしり (oshiri) pantat	8.500
14.	足. 腕 脱毛 ( <i>ashi ude datsumō</i> ) epilasi kaki dan tangan bagian ひざ上 (hiza-jō) atas lutut	8.500
15.	足. 腕 脱毛 ( <i>ashi ude datsumō</i> ) epilasi kaki dan tangan bagian ひざ下 (hiza ka) bawah lutut	7.500
16.	足. 腕 脱毛 ( <i>ashi ude datsumō</i> ) epilasi kaki dan tangan bagian 足 (甲・指) (kō, yubi) punggung kaki, jari-jari kaki	2.500
17.	足. 腕 脱毛 ( <i>ashi ude datsumō</i> ) epilasi kaki dan tangan bagian ひじ上 (hiji-jō) atas siku	6.000
18.	足. 腕 脱毛 ( <i>ashi ude datsumō</i> ) epilasi kaki dan tangan bagian ひじ下 (hiji-ka) bawah siku	5.000
19.	足. 腕 脱毛 ( <i>ashi ude datsumō</i> ) epilasi kaki dan tangan bagian 手 (甲・指) (kō, yubi) punggung tangan, jari-jari tangan	2.500
20.	全身脱毛 (Zenshin <i>datsumō</i> ) Epilasi seluruh tubuh bagian 上半身 (kamihanshin) tubuh bagian atas	26.000
21.	全身脱毛 (Zenshin <i>datsumō</i> ) Epilasi seluruh tubuh bagian 下半身 (kahanshin) tubuh bagian	26.000

	bawah	
22.	全身脱毛 (Zenshin datsumō) Epilasi seluruh tubuh	50.000
23.	新メニュー ハイブリットフェイシャル (atarashi menyū haiburittofeisharu) Facial hybrid	18.000
24.	CREW 男のフェイシャルデトックスプレミアム (CREW otoko no feisharudetokkusupuremiamu) Facial detox premium	18.000
25.	CREW インプルーブメントフェイシャル (CREW inpurūbumentofeisharu) Facial perbaikan	13.000
26.	CREW SPECIAL フォトライトフェイシャル コース (CREW SPECIAL fotoraitofeisharukōsu) Facial spesial photoirradiation	18.000
27.	リンパマッサージ (Rinpamassāji) Pijat Limfatik インプルーブメントボディー (Inpurūbumentobodī) perbaikan tubuh	25.920
28.	リンパマッサージ (Rinpamassāji) Pijat	28.000

	Limfatik インプルーブメントボディーフェ イシャル ( <i>Inpurūbumentobodīfeisharu</i> ) perbaikan tubuh dan wajah	
--	--	--

Sumber Tabel: Berbagai sumber dari hasil olahan sendiri

**d. Salon *Esute Men's TBC***

Salon *esute Men's TBC* menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥1.000 saat promo hingga ¥29.760. Harga termurah ditawarkan untuk perawatan epilasi. Sementara itu, biaya termahal ditawarkan untuk perawatan pelangsingan tubuh pria. Perawatan epilasi di salon *esute* ini bisa dikatakan sangat murah berhubung jasa epilasi di salon ini memang sedang diskon.

**Tabel 4.4 Salon *Esute Men's TBC***

No.	Jenis Perawatan	Harga (¥)	
		Anggota	Pengunjung Biasa
1.	Perawatan Epilasi <i>MEN'S TBC</i> スーパー脱毛 ( <i>Men's TBC sūpā datsumō</i> )	1000 (sedang diskon)	1000 (sedang diskon)
2.	<i>Facial</i> untuk Wajah Berjerawat ニキビケア ( <i>nikibi kea</i> )	Original: 10,800 Khusus: 16,200	Original: 12,960 Khusus: 19,440
3.	<i>Facial</i> untuk Melembabkan Kulit	Original: 10,800	Original: 12,960

	保湿ケア ( <i>Hoshitsu kea</i> )	Khusus: 16,200	Khusus: 19,440
4.	Facial untuk Mencerahkan Kulit 美白ケア ( <i>Bihaku kea</i> )	Original: 10,800 Khusus:16,200	Original: 12,960 Khusus: 19,440
5.	Perawatan untuk Mencegah Penuaan エイジングケア ( <i>Eijingukea</i> )	10,800	12,960
6.	Perawatan Pelangsingan Pria <i>MEN'S TBC</i> のインナーSlimシステム (Men' S TBC no in'nāsurimushisutemu)	24,720	29,760

Sumber Tabel: Berbagai sumber dari hasil olahan sendiri

**e. Salon Men's Vector**

Salon *esute* Men's Vector menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥4.000 hingga ¥20.000. Harga termurah ditawarkan untuk perawatan epilasi. Sementara itu, biaya termahal ditawarkan untuk perawatan *facial*. Jika di salon *esute* CREW untuk mendapatkan perawatan epilasi seluruh tubuh biaya yang harus dikeluarkan adalah ¥50.000. salon ini menawarkan biaya yang jauh lebih murah yaitu ¥16.000

**Tabel 4.5 Salon Esute Men's Vector**

No.	Jenis Perawatan	Harga (¥)
1	Perawatan Epilasi Wajah 顔脱毛 ( <i>kao datsumō</i> )	Perbagian wajah: 4.000 Seluruh wajah: 16.000
2	Perawatan Epilasi Tubuh 体脱毛 ( <i>karada datsumō</i> )	Perbagian tubuh: 4.000 Seluruh tubuh: 16.000
3	Perawatan Diet ダイエットメニュー ( <i>Daiettomenyū</i> )	18.000
4	<i>Facial</i> Pembersihan Pori-Pori dan Pemutihan Kulit 毛穴スッキリと美白フェイシャル ( <i>Keana sukkiri to bihaku feisharu</i> )	20.000

Sumber Tabel: Berbagai sumber dari hasil olahan sendiri

**f. Salon Esute Zeguna**

Salon *esute* Zeguna menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥10.800 hingga ¥18.000. Harga termurah ditawarkan untuk perawatan *facial*. Sementara itu, biaya termahal ditawarkan untuk perawatan pelangsingan tubuh. Perawatan



pelangsingan ini lebih murah daripada perawatan pelangsingan yang ditawarkan di salon *esute* Men's TBC.

**Tabel 4.6 Salon *Esute* Zeguna**

No.	Jenis Perawatan	Harga (¥)
1	Perawatan pelangsingan tubuh 瘦身コース ( <i>Sōshinkōsu</i> )	18.000
2	Perawatan <i>Facial</i> フェイシャル ( <i>feisharu</i> )	10.800
3	Perawatan Epilasi 脱毛 ( <i>datsumō</i> )	12.960

Sumber Tabel: Berbagai sumber dari hasil olahan sendiri

**g. Salon *Esute* Salon De Mori (hbs-loghouse)**

Salon *esute* Salon De Mori (hbs-loghouse) menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥1.500 hingga ¥19.500. Harga termurah ditawarkan untuk perawatan bercukur alis. Sementara itu, biaya termahal ditawarkan untuk perawatan pengantin pria. Perawatan pengantin pria disalon ini bisa dikatakan sangat murah bila dibandingkan dengan perawatan pengantin pria di salon *esute* *Ci:z Labo* dan Dandy House.

**Tabel 4.7 Salon *Esute* Salon De Mori**

No.	Jenis Perawatan	Harga (¥)
1	Perawatan bercukur Alis 眉毛カット ( <i>Mayuge katto</i> )	1.500
2	Perawatan bercukur メンズシェービング ( <i>Menzushābingu</i> )	3.500

3	Perawatan Kuku メンズネイルケア ( <i>menzuneirukea</i> )	4.000
4	Perawatan Wajah Pria メンズフェイスエステ ( <i>menzufeisuesute</i> )	3.500
5	Perawatan Pengantin Pria メンズブライダル ( <i>menzuburaidaru</i> )	19.500

Sumber Tabel: Berbagai sumber dari hasil olahan sendiri

#### **h. Salon *Esute* Elleseine Men**

Salon *esute* Elleseine Men menawarkan perawatan dengan kisaran harga sama rata ¥3.240 untuk semua jenis perawatan, mulai dari eplasi, *facial*, penirusan wajah, hingga perawatan *air gym*. Harga yang ditawarkan salon ini jauh dibawah salon *esute*. Untuk perawatan penirusan wajah, salon *esute* ini menawarkan harga yang sangat berbeda dengan yang ditawarkan di salon *esute Ci:z Labo* dan Dandy House, kedua salon ini menawarkan perawatan ini dengan biaya sekitar ¥18000.

**Tabel 4.8 Salon *Esute* Elleseine Men**

No.	Jenis Perawatan	Harga (¥)
1	Perawatan Epilasi デザイン脱毛 ( <i>Dezain datsumō</i> )	3240
2	Perawatan <i>Facial</i> フェイシャルコース ( <i>feisharukōsu</i> )	3240
3	Perawatan Penirusan Wajah フェイススリム コース ( <i>Feisusurimukōsu</i> )	3240

4	Perawatan Air Gym エアージムコース ( <i>Eājimukōsu</i> )	3240
---	---	------

Sumber Tabel: Berbagai sumber dari hasil olahan sendiri

**i. Salon *Esute Release***

Salon *esute Release* menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥1.980 hingga ¥3.990. Harga termurah ditawarkan untuk perawatan *facial* jerawat, *facial* penuaan, *facial* penirusan, dan epilasi. Sementara itu, biaya termahal ditawarkan untuk perawatan pemulihan rambut. Diantara salon *esute* lainnya, seluruh perawatan di salon ini ditawarkan dengan harga yang jauh lebih rendah dari salon *esute* lainnya.

**Tabel 4.9 Salon *Esute Release***

No.	Jenis Perawatan	Harga (¥)
1	Perawatan <i>Facial</i> Jerawat ニキビケア ( <i>nikibi kea</i> )	1,980
2	Perawatan <i>Facial</i> Penuaan エイジング フェイシャル ( <i>Eijingu feisharu</i> )	1,980
3	Perawatan <i>Facial</i> Penirusan フェイススリムコース ( <i>Feisusurimukōsu</i> )	1,980
4	Perawatan Epilasi 脱毛 ( <i>datsumō</i> )	1,980
5	Perawatan Pemulihan Rambut 育毛促進コース ( <i>Ikumō sokushin kōsu</i> )	3.990

Sumber Tabel: Berbagai sumber dari hasil olahan sendiri

Melalui ulasan mengenai biaya perawatan di salon *esute* pria ini, kita dapat melihat bahwa:

- mayoritas perawatan dengan biaya termurah adalah perawatan *facial*
- hampir di semua salon, perawatan dengan biaya termahal adalah perawatan untuk pengantin pria
- besarnya biaya perawatan sangat beragam, bergantung jenis perawatan yang ditawarkan dan lebih utama lagi bergantung pada pilihan salon *esute* pria.

Telah terlihat bahwa salon *esute* pria dengan kisaran biaya perawatan termahal adalah salon *esute* pria *Ci:z Labo* dan yang termurah adalah salon *esute* Release.

Jika dibuatkan scenario, maka biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan perawatan di salon *esute* Jepang adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10 ¥1.000 - ¥4.000**

¥ 1.000 – 4.000					
Perawatan	Salon <i>Esute</i>				
	Elleseine	Release	Salon de Mori	Crew	Men's Victor
<i>Datsumō</i> /be rcukur	✓	✓	✓	✓ (perbagian wajah, bulu dada, ketiak,	✓

				punggung kaki dan punggung tangan)	
<i>Facial</i>	✓	✓	✓	X	X
Penirusan wajah	✓	X	X	X	X
<i>air gym</i>	✓	X	X	X	X
Cukur Alis	X	X	✓	X	X
Perawatan kuku	X	X	✓	X	X

Sumber: Berbagai sumber dari hasil olahan sendiri

**Tabel 4.11 ¥5000 - ¥11.000**

¥ 5.000 – 11.000			
Perawatan	Salon <i>Esute</i>		
	Men's TBC	Zeguna	CREW
<i>Datsumō</i> /bercukur	X	X	✓ (perbagian wajah/perbagian tubuh)

<i>Facial</i>	✓ (wajah berjerawat, mencegah penuaan dan melembabkan wajah <i>original</i> untuk member)	✓	X
---------------	---	---	---

Sumber: Berbagai sumber dari hasil olahan sendiri

**Tabel 4.12 ¥12.000 -¥25.000**

¥ 12.000 – 25.000						
Perawatan	Salon <i>Esute</i>					
	Men's TBC	Salon De mori	Ci:z Labo	Dandy House	Men's Victor	Zeguna
<i>Datsumō</i> (epilasi) /bercukur	X	X	X	X	✓	✓
<i>Facial</i>	✓ (Facial wajah berjerawat, mencegah penuaan dan melembabkan wajah khusus)	X	✓	✓ (kolagen, <i>fitness</i> wajah, berjerawat, perawatan penirusan	✓ (facial pember sihan Pori-Pori dan	X

				wajah)	pemuti han kulit)	
Punggung Berjerawat	X	X	✓	X	X	X
Rambut	X	X	✓	X	X	X
Diet / Pelangsingan	✓ (member)	X	X	X	✓	✓
Perawatan Pengantin	X	✓	X	X	X	X

Sumber: Berbagai sumber dari hasil olahan sendiri

**Tabel 4.13 ¥25.000 - ¥50.000**

¥ 25.000 – 50.000		
Perawatan	Salon <i>esute</i>	
	Men's TBC	CREW
<i>Datsumō</i> (epilasi) /bercukur	X	✓ (seluruh tubuh bagian atas / seluruh tubuh bagian bawah)
Diet / Pelangsingan	✓	X

Perawatan Pengantin	X	✓
Pijat Limfatik	X	✓

Sumber: Berbagai sumber dari hasil olahan sendiri

**Tabel 4.14 ¥51.000 - ¥150.000**

¥ 51.000 – 150.000			
Perawatan	Salon <i>Esute</i>		
	Ci:z Labo	Dandy House	CREW
<i>Datsumō</i> /bercukur	X	X	✓ (Seluruh Tubuh)
Perawatan Pengantin	✓	✓	X

Sumber: Berbagai sumber dari hasil olahan sendiri

Tabel di atas adalah pengelompokan biaya dalam mata uang ¥ untuk memberi gambaran perawatan jenis apa dan di salon mana yang dapat diakomodir oleh kisaran kemampuan keuangan tercantum. Keragaman biaya yang harus dikeluarkan seorang pria di Jepang untuk memperoleh perawatan wajah dan tubuh dalam memperoleh predikat maskulin, bukan hanya bergantung pada jenis perawatan, tetapi juga bergantung pada salon *esute* yang dipilih. Beberapa salon *esute* dapat diakomodir oleh kelas menengah dan beberapa di antaranya juga hanya dapat diakomodir oleh pria kalangan atas karena kisaran harga yang dikenakan untuk mendapat perawatan tergolong tinggi.



## BAB V

### 5.1 Kesimpulan

Fenomena *male grooming* di zaman kontemporer adalah fenomena bagaimana pria melakukan (kegemaran) untuk melakukan kegiatan merawat diri agar sehingga nampak bersih dan rapi. Fenomena ini muncul kira-kira dimulai pada tahun 1980-an dan menjadi *trend* baru di kalangan pria Jepang. Munculnya fenomena *male grooming* ini menumbuhkan citra baru pada penampilan pria Jepang yang berbeda dari sosok *sararīman* dan samurai.

Dengan hadirnya fenomena *male grooming* muncul sebuah bisnis yang mendukung keberadaan fenomena ini yaitu salon *esute* (エステ). Salon *esute* ini merupakan tempat di mana wanita dan pria mendapatkan berbagai macam perawatan kecantikan non-bedah. Perawatan yang ditawarkan bisa dikelompokkan ke dalam kategori yang berbeda yaitu, kategori perawatan wajah ada perawatan-perawatan seperti *facial* (フェイシャル), kemudian perawatan bercukur atau lebih dikenal dengan sebutan *kao datsumō* (顔脱毛) atau epilasi wajah, kategori perawatan tubuh dalam hal ini mencakup *body datsumō* (ボディ脱毛) atau epilasi tubuh, *daietto* (ダイエット) atau diet, *hikishime* (引き締め) atau pengencangan, dan yang terakhir adalah kategori *ブライダル* (*buraidaru*) atau perawatan pengantin. Selain itu ada perawatan-perawatan lain yang hanya ada di salon *esute* tertentu seperti, perawatan kuku, perawatan pijat dan perawatan cukur alis. Proses perawatan yang dilakukan oleh para pria kontemporer Jepang ini tentu memerlukan biaya yang beragam. Keragaman biaya yang harus dikeluarkan

seorang pria di Jepang untuk memperoleh perawatan ini juga bukan hanya bergantung pada jenis perawatan, tetapi juga bergantung pada salon *esute* yang dipilih. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa dari kesembilan salon *esute* yang diteliti salon *esute* dengan urutan biaya dari termahal ke termurah adalah salon *esute* Ci:z Labo, Dandy House, CREW, Men's TBC, Men's Vector, Zeguna, Salon De Mori, Elleseine Men, dan Release.

Perawatan-perawatan ini menunjukkan bahwa citra (maskulinitas) pria kontemporer Jepang ditampilkan sebagai pria yang berpenampilan dengan kesadaran dan kepedulian tinggi terhadap penampilan. Ada kecenderungan mereka dan tidak mengikuti konsep dan stereotip (maskulinitas) Jepang tradisional yang dianggap kaku yaitu samurai dan *sararīman* "tipe lama" atau *oyaji*.

Maskulinitas yang terekonstruksi oleh penelitian ini menunjukkan bahwa salon *esute* menampilkan citra pria dengan wajah bersih dari bulu, mulus tanpa jerawat, tirus, dan berkulit kencang, rambut yang lebat, tubuh yang juga bersih tanpa bulu, fit dan berotot, alis yang rapi, dan kuku tangan yang terawat. Keterlibatan pria Jepang dengan hal yang berbau kecantikan seperti pergi ke salon *esute* merupakan tanda bahwa kecantikan tidak lagi ditabukan untuk pria bahkan hal ini merupakan sebuah praktik feminin yang telah dianggap biasa, jika dulu perawatan kecantikan wajah dan tubuh tabu dilakukan pria karena hanya cocok untuk wanita, kini perawatan ini ditawarkan secara masif kepada pria di Jepang. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa pria kontemporer ini memiliki keterkaitan dengan ranah feminin sebagai alat penunjang penampilan maskulin mereka. Fenomena ini tidak menunjukkan peralihan orientasi seks atau kehilangan

maskulinitasnya. Tampilan maskulin yang dikonstruksi oleh jasa-jasa perawatan di salon *esute* adalah maskulin yang memiliki elemen feminin serta menunjukkan kesan maskulin yang lebih bebas.

## Daftar Pustaka

### Buku dan Artikel Jurnal

Barker, Chris, 2004, *Cultural Studies: Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Barker, Chris, *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*, Yogyakarta: Jalasutra, 2008.

Beynon, John, *Masculinities and Cultures*, Buckingham, UK: Open University Press, 2002.

Connell, R,W, dan Raewyn Connel, *The Men and the Boys*, California: Allen & Unwin, 2000.

Dasgupta, Ropit, *Re-reading the Sararīman in Japan: Crafting Masculinities*, New York and London: Routledge, 2013.

Hoed, Benny H, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, Jakarta: Komunitas Bambu, 2011.

Fakih. Mansour, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012.

Miller, Laura, "Aesthetic Salons," dalam *Beauty Up: Exploring Contemporary Japanese Body Aesthetics*, 40-70, University of California Press, 2006.

Miller, Laura, "Male beauty work in Japan" dalam *Men and Masculinities in Contemporary Japan: Dislocating the Sararīman Doxa*, James E

- Roberson and Nobue Suzuki (Eds.), New York and London: Routledge, 2002.
- Mosse, George L, *The Image of Man: The Creation of Modern Masculinity*, New York: Oxford University Press, 1996.
- Roberson, James E and Nobue Suzuki, "Introduction" dalam *Men and Masculinities in Japan*, London: RoutledgeCurzon, 2003.
- Schad-seifert, Annete, "Samurai and *Sararīman*: The Discourse on Masculinity in Modern Japan" dalam *Can Japan Globalize?*, Arne Holzhausen (ed), Physica-Verlag: 2001.
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, analisis framing*, Bandung: Remaja Yogyakarta Rosdakarya, 2001.
- Storey, John, *Teori Budaya dan Budaya Pop Memetakan Lanskap Konseptual Cultural Studies*, Yogyakarta: Qalam, 2004.
- Tan, Caroline Suelin, *Make Me Beautiful Japanese Men's Personal Grooming Products' Consumption and Brand Selection*, Vol 28, No 1, 2008.
- Udasmoro, Wening, *Dari Doing ke Undoing Gender: Teori Dan Praktik Dalam Kajian Feminisme*, Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2017.
- Ushikubo, Megumi. 2008. *Soushokukei Danshi "Ojoman" ga Nihon wo Kaeru*. Tokyo: Kodansha.

Vogel, Ezra, *Japan's New Middle Class*, Berkeley and Los Angeles: University of California Press, 1971.

## **Kamus**

Inoue, Mizuki, *The Wisdom English-Japanese Dictionary*, Jepang: Sanseidō, 2017.

## **Skripsi dan Tesis**

Desi, Oktafia Fribadi, *Representasi Maskulinitas dalam Drama TV Korea You're Beautiful*, Depok: Universitas Indonesia, 2012.

McClements, Nicola, *samurai, sarariiman, shufu: Changing Stereotypes of Masculinity in Post-war Japan*, London: University of London, 2018.

Nanda, Nugraheni Subakingkin, *Fenomena Ojōman Dalam Masyarakat Jepang Ditinjau Dari Segi Maskulinitas*, Depok: Universitas Indonesia, 2011.

Nemeth, Barbara, *Masculinities in Japan Discovering the shifting gender boundaries of contemporary Japan*, Olomouc: Palacky University, 2014.

Ricciardelli, Rose, *Masculinity, Consumerism, and Appearance: A Look at Men's Hair*, Canada: Memorial University of Newfoundland, 2011.

Scheibling, Casey, *Just For Men: The Representation of Masculinities in Grooming Product Advertising*, Canada: Concordia University, 2014.

Siregar, Sheila Yohanny, *Perancangan Interior Pada Spa & Salon*, Jakarta: Universitas Bina Nusantara, 2013.

Winnington, Rhona, *'A Performance of Appearance': Men, Masculinities and Appearance Medicine*, New Zealand: Messey University, 2012.

### **Internet**

Baseel, Casey, 2014, "Samurai grooming tips that kept Japan's warriors looking their bushido best" <https://soranews24.com/2014/03/29/samurai-grooming-tips-that-kept-japans-warriors-looking-their-bushido-best/> (2 Agustus 2018)

Brett, *"The Bushido Code: The Eight Virtues of the Samurai"*, 2008, <https://www.artofmanliness.com/articles/the-bushido-code-the-eight-virtues-of-the-samurai/> (6 September 2018)

English Dictionary, Aesthetic, Oxford University Press, 2018, <https://en.oxforddictionaries.com/definition/aesthetic> (3 Maret 2018)

English Dictionary, Grooming, Cambridge University Press, 2017, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/grooming> (03 Desember 2017)

Hsu, Isaac, *"Why did Japanese women shave their eyebrows in the old days?"*, 2017, <https://www.quora.com/Why-did-Japanese-women-shave-their-eyebrows-in-the-old-days> (3 Agustus 2018)

Kincaid, Chris, *Gender Roles of Men in Japanese Society*, 2016, <https://www.japanpowered.com/japan-culture/gender-roles-of-men-in-japanese-society> (28 Januari 2018)

Nami, Suzuki, *Why Japan Hates Mustaches and All Other Facial Hair Too*, 2014,  
<https://www.tofugu.com/japanese-mustache/> (18 Januari 2018)

Poisuo, Pauli, “*10 Fascinating Facts About The Samurai*”, 2013,  
<https://listverse.com/2013/08/06/10-fascinating-facts-about-the-samurai/>,  
(6 September 2018)